

SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA POSTER MELALUI
WHATSAPP GROUP TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU TENTANG STUNTING DI PUSKESMAS
PENURUNAN KOTA BENGKULU



Disusun Oleh :

SYNTIA YUDISTIRA
NIM : P05170017081

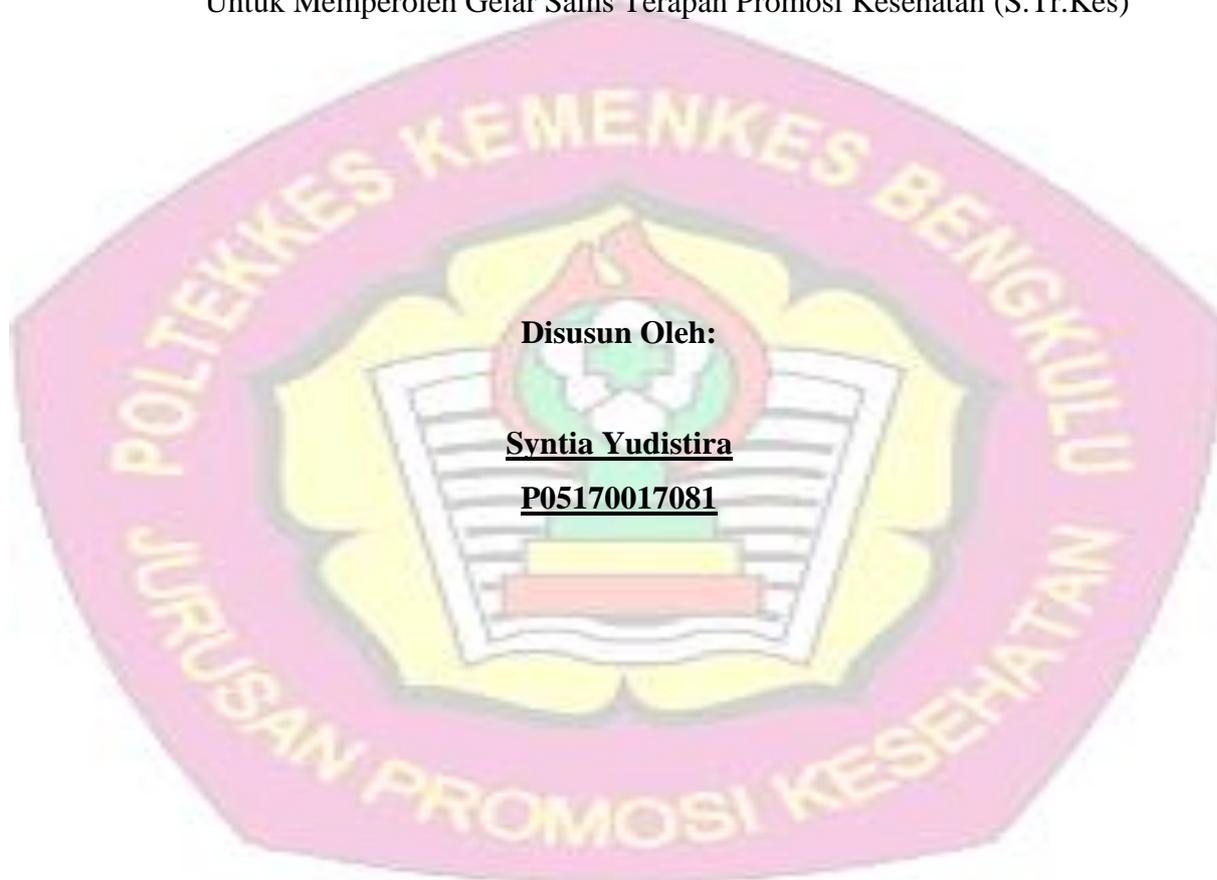
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2021

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA POSTER MELALUI
WHATSAPP GROUP TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU TENTANG STUNTING DI PUSKESMAS
PENURUNAN KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sains Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)



Disusun Oleh:

Syntia Yudistira

P05170017081

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA POSTER MELALUI
WHATSAPP GROUP TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU TENTANG STUNTING DI PUSKESMAS
PENURUNAN KOTA BENGKULU

Disiapkan dan dipresentasikan oleh :

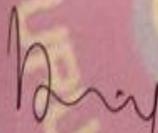
SYNTIA YUDISTIRA

P05170017081

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui
Untuk Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 02 Agustus 2021

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I



Dino Sumaryono, SKM., MPH
NIP. 197303051997021002

Pembimbing II



Ismiati, SKM, M.Kes
NIP. 197807212001122001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA POSTER MELALUI
WHATSAPP GROUP TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU TENTANG STUNTING DI PUSKESMAS
PENURUNAN KOTA BENGKULU

Disusun oleh :

Syntia Yudistira
NIM : P05170017081

Telah diseminarkan di depan Penguji Skripsi
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada Tanggal 02 Agustus 2021

Ketua Penguji

Lisma Ningsih, SKM, MKM
NIP. 197410091999032004

Penguji I

Sri Sumiati, AB, S.Pd., M.Kes
NIP. 195701101981032002

Penguji II

Dino Sumarvono, SKM, MPH
NIP. 197303051997021002

Penguji III

Ismiati, SKM, M.Kes
NIP. 197807212001122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora M, SST, M.Kes
NIP. 198203202002122001

BIODATA



A. Biodata Diri

1. Nama : Syntia Yudistira
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kota Padang Baru, 09 Januari 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Tinggi, Berat Badan : 149 cm, 46 kg
7. Agama : Islam
8. Alamat : Kelurahan Kota Padang RT 7 RW 3 Kecamatan Kota Padang Kabupaten Rejang Lebong Kota Bengkulu
9. No.HP : 085159060901
10. Email : syntiasyntia0901@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : Yayasan Harapan Kita TK IBU
2. SD : SD Negeri 04 Kota Padang
3. SMP : SMP Negeri 1 Kota Padang
4. SMA : SMA Negeri 1 Rejang Lebong

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan anak karena malnutrisi jangka panjang. Stunting menyebabkan hambatan perkembangan fisik tapi juga mengancam perkembangan kognitif yang berdampak menurunkan produktivitas anak pada masa dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Experiment* dengan jenis *one group pretest and post-test design*. sampel berjumlah 30 ibu yang memiliki balita di wilayah Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu, pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Dianalisis menggunakan *Uji Wilcoxon*.

Hasil penelitian diperoleh pada karakteristik responden bahwa dari 30 responden setengah dari responden (50%) berumur 30-45 tahun, sebagian besar (66.7%) berpendidikan SMA, hampir seluruh responden (86.7%) memiliki pekerjaan mengurus rumah. Hasil analisis rerata pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan media poster melalui *whatsapp grup* adalah Rerata pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang stunting adalah 6.50 dan setelah dilakukan 9.70. Rerata sikap ibu sebelum diberikan edukasi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang stunting adalah 32.97 dan setelah dilakukan menjadi 39.70. Ada pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu dilihat dari hasil uji wilcoxon dengan nilai $p \text{ value } 0.000 < 0.05$. Ada pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu dilihat dari hasil uji wilcoxon dengan nilai $p \text{ value } 0.000 < 0.05$.

Diharapkan penelitian tentang stunting dengan media poster melalui *whatsapp grup* dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin lebih lanjut melakukan penelitian tentang pengetahuan dan sikap ibu terhadap stunting.

Kata Kunci : Stunting, Media Poster, Whatsapp Group

ABSTRACT

Stunting is a chronic condition that describes a child's growth retardation due to long-term malnutrition. Stunting causes barriers to physical development but also threatens cognitive development which has an impact on reducing children's productivity in adulthood. This study aims to determine the effect of education with poster media through whatsapp group on mother's knowledge and attitudes about stunting at the Bengkulu City Community Health Center.

This study uses the Pre-Experiment research method with the type of one group pre-test and post-test design. The sample is 30 mothers who have children under the age of five in the area of the Downtown Health Center in Bengkulu City, the sampling method is purposive sampling. Analyzed using Wilcoxon Test.

The results obtained on the characteristics of the respondents that from 30 respondents half of the respondents (50%) were 30-45 years old, most (66.7%) had high school education, almost all respondents (86.7%) had a job taking care of the house. provide education with poster media via whatsapp group is the average knowledge of mothers before being given education with poster media through Whatsapp Group about stunting is 6.50 and after it is done 9.70. The average attitude of mothers before being given education with poster media through Whatsapp Group about stunting was 32.97 and after it was done it became 39.70. There is an effect of education with poster media through whatsapp group on mother's knowledge about stunting at the Bengkulu City Health Center as seen from the Wilcoxon test results with a p value of $0.000 < 0.05$. There is an effect of education with poster media through whatsapp group on mothers' attitudes about stunting at the Bengkulu City Health Center, seen from the Wilcoxon test results with a p value of $0.000 < 0.05$.

It is hoped that research on stunting with poster media through WhatsApp groups can be a reference for researchers who want to do further research on mother's knowledge and attitudes towards stunting.

Keywords :Stunting, Poster media, Whatsapp Group

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan Kehadirat Tuhan Allah SWT, atas nikmat sehat, ilmu dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu”.

Dalam penyusunan skripsi ini saya mendapatkan bimbingan dan bantuan baik materi maupun nasehat dari berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM, MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi penelitian ini
3. Bapak Dino Sumaryono, SKM. MPH, selaku pembimbing I, dalam penyusunan skripsi penelitian ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi penelitian ini dapat terealisasi dengan baik
4. Ibu Ismiati, SKM. M.Kes selaku pembimbing II, dalam penyusunan skripsi penelitian ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi penelitian ini dapat terealisasi dengan baik
5. Ibu Lisma Ningsih, SKM. MKM selaku ketua penguji.
6. Ibu Sri Sumiati. AB, S.Pd., M.Kes selaku penguji I
7. Seluruh dosen dan staf jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan baik
9. Seluruh teman-teman DIV Promosi Kesehatan yang sudah berjuang bersama hingga hari ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak agar saya dapat berkarya lebih baik dan optimal lagi di masa yang akan datang.

Saya berharap semoga skripsi yang telah saya susun ini dapat membawa perubahan positif terutama bagi saya sendiri dan mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Bengkulu lainnya.

Bengkulu, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
RIWAYAT PENELITI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Stunting	6
B. Pengetahuan	9
C. Sikap	11
D. Edukasi kesehatan	13
E. Pengembangan Media Promosi Kesehatan.....	14
F. Foster	16
G. Media Sosial	18
H. Konsep Whatsapp	18
I. Kerangka Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Kerangka Konsep	22
C. Definisi Operasional	23
D. Populasi dan sampel	24
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
F. Instrument Penelitian	25
G. Pengumpulan Data.....	25

H. Teknik Pengolahan Data	25
I. Analisis Data	26
J. Alur Penelitian.....	27
K. Etika Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Keaslian Penelitian	4
2.1 Indikator Tinggi Badan <i>Stunted</i> Anak Balita Standar Status Gisi Anak (TB/U)	7
2.2 Indikator Tinggi Badan Severely <i>Stunted</i> Anak Balita Standar Status Gisi Anak (TB/U).....	8
3.1 Definisi Operasional	23
4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu	32
4.2 Rerata Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah	33
4.3 Rerata Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah	33
4.4 Deskripsi Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah	33
4.5 Deskripsi sikap ibu sebelum dan sesudah	34
4.6 Pengaruh edukasi dengan media poster melalui <i>whatsapp group</i> terhadap pengetahuan ibu	36
4.7 Pengaruh edukasi dengan media poster melalui <i>whatsapp group</i> terhadap sikap ibu.....	36

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori	20
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 2 : lembar Konsultasi
- Lampiran 3 : Surat Pengantar Permohonan Untuk Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Kuesioner
- Lampiran 6 : Story Board
- Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 8 : Surat EC
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian dari DINKES Kota Bengkulu
- Lampiran 11 : Surat keterangan selesai penelitian dari Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan anak karena malnutrisi jangka panjang. Gagal tumbuh pada anak atau sering disebut dengan istilah *stunting* merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia (Kemenkes RI, 2019). Setwapres (2018) menyatakan *stunting* atau pendek disebabkan akibat kekurangan gizi kronis dan stimulasi psikososial serta paparan infeksi berulang terutama pada 1000 hari pertama kehidupan.

World Health Organization (WHO, 2018) menyatakan Indonesia berada di urutan ke-4 terbesar dengan masalah *stunting* di Dunia dengan prevalensi yaitu 37% atau hampir 9 juta balita *stunting*. Sedangkan rata-rata prevalensi tahun 2005-2017 Indonesia berada di urutan ke-3 di Regional Asia Tenggara. Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, menyebutkan prevalensi *Stunting* pada balita rata-rata di Indonesia yaitu sekitar 30,8%, prevalensi ini menunjukkan adanya penurunan prevalensi *stunting* pada 5 tahun terakhir yaitu 37,2% (Riskesdas, 2013). Walaupun sudah ada perubahan, namun belum mencapai target Riskesdas 2018 sekitar 30,5% pada balita dan target RPJMN pada baduta yaitu sekitar 28% (Riskesdas, 2018).

Prevalensi status gizi sangat pendek dan pendek pada anak umur 0-23 bulan (baduta) seIndonesia rata-rata 29,9% . Walaupun angka tersebut sudah menunjukkan perubahan yang baik, namun belum mencapai target yaitu 28% (RPJMN 2019) dan terus diupayakan mencapai target 22% (RPJMN 2024). Masalah balita pendek menggambarkan bahwa adanya masalah gizi kronis yang dipengaruhi oleh kondisi ibu/calon ibu, masa janin, masa balita. Termasuk yang diderita selama masa balita. Termasuk kondisi lain yang berpengaruh pada kesehatan. Prevalensi gizi balita (0 – 59 bulan) berdasarkan indeks TB/U berjumlah 133,320 dengan persentase balita sangat pendek sebesar 2%, dan balita pendek 7%. Sehingga persentase keseluruhannya *Stunting* (sangat pendek + pendek) sebesar 9% (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2019).

Prevalensi data balita dengan pendek dan sangat pendek yang digolongkan dalam kategori *stunting* sebanyak 94 balita yang *stunting* dengan prevalensi sebesar 4,68%. Puskesmas Penurunan merupakan wilayah puskesmas di Kota Bengkulu yang paling banyak ditemukan balita *stunting* dengan jumlah 25 balita dengan prevalensi sebesar 25,77%, sebanyak 2,06% balita mengalami kondisi sangat pendek dan 23,71% balita dengan kategori pendek (Dinkes Kota Bengkulu , 2019).

Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Kecamatan Ratu Samban terdapat dua wilayah kerja Puskesmas yaitu Puskesmas Penurunan dan Puskesmas Anggut Atas, dari dua wilayah kerja di Kecamatan Ratu Samban, wilayah kerja Puskesmas Penurunan merupakan wilayah kerja yang balitanya paling banyak mengalami stunting dengan jumlah 25 balita dengan prevalensi sebesar 25,77%, sebanyak 2,06% balita mengalami kondisi sangat pendek dan 23,71% balita dengan kategori pendek

Galasso, et al (2017) menyatakan stunting bukan hanya menyebabkan hambatan pertumbuhan fisik tapi juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berdampak pada kecerdasan otak, sistem imun dan berpengaruh pada produktivitas anak di masa dewasa nanti. Jadi akibat stunting dalam jangka panjang, dapat berdampak merugikan terhadap perekonomian negara. Stunting disebabkan oleh faktor multidimensi yang tidak hanya disebabkan faktor kekurangan gizi dalam waktu yang lama dimulai sejak ibu hamil maupun pada anak balita. Adapun Faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting pada balita adalah kemiskinan, termasuk gizi, kesehatan, sanitasi dan lingkungan, pengetahuan ibu mengenai gizi, riwayat infeksi dan kebutuhan pangan (aridiyah, 2015).

Pengetahuan ibu mengenai asupan gizi pada anak merupakan faktor penting dalam melakukan pencegahan stunting. Begitupun masalah gizi pada ibu hamil sangat penting karena berpengaruh pada bayi yang akan dilahirkan nanti (Unicef Indonesia, 2013). Berdasarkan hasil Penelitian Angraini (2020) menyatakan ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting. Penelitian Anggraini (2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh media audio visual terhadap sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting.

TNP2K (2017) menyatakan intervensi yang dapat dilakukan untuk mengurangi prevalensi stunting perlu dilakukan sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) anak. Upaya intervensi gizi spesifik untuk balita difokuskan pada ibu hamil, ibu hamil dan anak 0-23 bulan, karena penanggulangan untuk balita pendek paling efektif dilakukan sejak 1000 HPK. Dampak stunting jika tidak ditanggulangi menyebabkan perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal serta gangguan pertumbuhan pada anak. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas penurunan kota Bengkulu terdapat 890 balita.

Nasrullah (2016) dalam penelitian Sukrillah (2017), menyatakan Media bisa diartikan sebagai sarana penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Dapat diartikan media sosial efektif menghubungkan seseorang dengan orang lain

yang terhubung dalam media sosial yang sama. Pemanfaatan media sosial whatsapp group efektif dalam membagi informasi melalui group whatsapp kepada orang lain (Sukrilla, 2017). Ferdiana (2020), menyatakan media daring yang paling diminati adalah media whatsapp group sebesar 41,7 % dan untuk media zoom sebesar 28,2 %. Media whatsapp sendiri diminati karena penggunaan tidak terlalu menyedot kuota sehingga media whatsapp sering digunakan oleh segala kalangan umur.

Berdasarkan uraian diatas dan data diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan kota bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Masih terdapat balita mengalami stunting di kota Bengkulu terkhusus wilayah kerja Puskesmas Penurunan sebesar 25,77 % (Dinkes Kota Bengkulu, 2019) dan pengetahuan ibu-ibu mengenai stunting masih rendah. Sehingga pertanyaan peneliti dari penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh edukasi dengan media poster melalui whatsapp group terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan kota Bengkulu ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Diketahui pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan kota Bengkulu

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk

- a. Diketahui karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan
- b. Diketahui rerata pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang stunting.
- c. Diketahui rerata sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang stunting.
- d. Diketahui pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu
- e. Diketahui pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Instansi Pelayanan Kesehatan

Dapat bermanfaat dan menyediakan informasi yang membantu pihak pelayanan kesehatan dalam membuat suatu program untuk meningkatkan pencegahan stunting pada anak.

2. Instansi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang pengetahuan dan sikap ibu terhadap stunting.

3. Bagi penelitian lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan dan sikap ibu terhadap stunting di wilayah kerja Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama penelitian dan tahun	Judul peneliti	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Wulan Angraini, Bintang Agustina Pratiwi, M.Amin, Riska Yanuarti, Henni Febriawati, M. Ismail Shaleh/Kabupaten Bengkulu Utara/2020	Edukasi Kesehatan Stunting Di Kabupaten Bengkulu Utara	Berdasarkan hasil penelitian adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting setelah diberikan intervensi edukasi kesehatan.	Judul, Tempat, Analisis data
2	Sopyah Anggraini, Sarmaida Siregar dan Ratna Dewi/Kota Medan/2020	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat	Berdasarkan hasil penelitian Media audio visual yang diberikan pada ibu hamil berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan stunting.	Judul, Tempat, Analisis data

3	Nurul Astuty Yensy/Kota Bengkulu/2020	Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemik Covid 19)	Berdasarkan hasil penelitian adanya peningkatan nilai rata- rata UTS dan UAS menggunakan media pembelajaran melalui media whatsapp	Judul, Tempat, Analisis data
---	---	--	---	---------------------------------

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Stunting

1. Pengertian Stunting

Stunting merupakan suatu kondisi gagal tumbuh pada bayi (0-11 bulan) dan anak balita (12-59 bulan) akibat dari tidak mendapatkan asupan bergizi dalam jumlah yang tepat dalam kurun waktu yang lama, kekurangan gizi kronis terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan (HPK) sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir, tetapi kondisi stunting baru nampak setelah anak berusia 2 tahun (PERSAGI).

2. Penyebab stunting

Stunting disebabkan oleh faktor yang multidimensi, di antaranya praktik pengasuhan gizi yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan (PERSAGI).

Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi stunting perlu dilakukan pada 1.000 hari pertama kehidupan (HPK) dari anak balita (PERSAGI).

Berikut faktor-faktor yang menjadi penyebab *stunting* (TNP2K, 2017) :

- a. Praktek pengasuhan yang tidak baik
 1. Kurang pengetahuan tentang kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan.
 2. 60 % dari anak usia 0-6 bulan tidak mendapatkan ASI eksklusif.
- b. Kurangnya akses ke makanan bergizi
 1. 1 dari 3 ibu hamil mengalami anemia.
 2. Makan bergizi mahal.
- c. Kurangnya akses air bersih dan sanitasi
 1. 1 dari 5 rumah tangga masih BAB (Buang Air Besar) di tempat terbuka.
 2. 1 dari 3 rumah tangga belum memiliki akses ke air minum bersih.

- d. Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC (Ante Natal Care/pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan), post natal dan pembelajaran dini yang berkualitas
1. 1 dari 3 anak usia 3-6 tahun tidak terdaftar di pendidikan anak usia dini.
 2. 2 dari 3 ibu hamil belum mengonsumsi suplemen zat besi yang memadai.
 3. Menurunkan tingkat kehadiran anak di posyandu.
 4. Tidak mendapat akses yang memadai ke layanan imunisasi.

3. Pencegahan stunting

Pencegahan dilakukan melalui intervensi gizi spesifik yang di tunjukkan dalam 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Intervensi gizi spesifik untuk mengatasi permasalahan gizi pada ibu hamil, ibu menyusui 0-6 bulan, ibu menyusui 7-23 bulan, anak usia 0-6 bulan, dan anak usia 7-23 bulan (PERSAGI).

4. Ciri-ciri stunting

Ciri-ciri stunting adalah (PERSAGI):

- a. Pertumbuhan melambat
- b. Pertumbuhan gigi terhambat
- c. Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan eye contact
- d. Wajah terlihat lebih muda dari usia
- e. Tanda pubertas terlambat
- f. Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar

5. Kategori stunting

- a. *Stunted* /pendek (-2 SD)

Tabel 2.1
Indikator tinggi badan *stunted* anak balita
Standar status gizi anak (TB/U)

Anak laki-laki			Anak perempuan		
Umur	TB (cm)	BB (Kg)	Umur	TB (cm)	BB (Kg)
12 bulan	71,0	7,7	12 bulan	68,9	7,0
24 bulan	81,7	9,7	24 bulan	79,3	9,0
36 bulan	88,7	11,3	36 bulan	87,4	10,8
48 bulan	94,9	12,7	48 bulan	94,3	12,3
60 bulan	100,7	14,1	60 bulan	99,9	13,7

(Kepmenkes RI No:1995/MENKES/SK/XII/2010)

b. Severely stunted (sangat pendek)

Tabel 2.2
Indikator tinggi badan *severely stunted* anak balita
Standar status gizi anak (TB/U)

Anak laki-laki			Anak perempuan		
Umur	TB (cm)	BB (Kg)	Umur	TB (cm)	BB (Kg)
12 bulan	68,6	6,9	12 bulan	66,3	6,3
24 bulan	78,0	8,6	24 bulan	76,0	8,1
36 bulan	85,0	10,0	36 bulan	83,6	9,6
48 bulan	90,7	11,2	48 bulan	89,8	10,9
60 bulan	96,1	12,4	60 bulan	95,2	12,1

(Kepmenkes RI No:1995/MENKES/SK/XII/2010)

6. Dampak stunting

Stunting terjadi dalam pada periode kritis : sejak dalam kandungan, 1000 HPK samapai usia dua tahun, jika tidak ditanggulangi akan berdampak permanen (Lamid, 2015). Stunting juga akan berdampak pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Stunting menyebabkan organ tubuh tidak tumbuh dan berkembang secara optimal (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. 2018).

a. Dampak Jangka Pendek.

- 1) Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian.
- 2) Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal; dan
- 3) Gangguan metabolisme.

b. Dampak Jangka Panjang.

- 1) Menurunnya kapasitas intelektual.
- 2) Gangguan struktur dan fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran di usia sekolah yang aka berpengaruh pada produktivitasnya saat dewasa.
- 3) Kekurangan gizi menyebabkan gangguan pertumbuhan (pendek dan atau kurus).
- 4) Meningkatkan risiko penyakit tidak menural seperti : diabetes melitus, hipertensi, jantung koroner dan stroke.

B. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung dan sebagainya. Pengetahuan didefinisikan sebagai kecerdasan intelektual dengan fakta, kebenaran/kebenaran dasar atau prinsip melalui pengalaman, laporan/kabar dan penglihatan (Notoatmodjo, 2012).

2. Tingkat Pengetahuan

Secara garis besar pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan (Nesi Novita, 2011) yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan hanya sebagai recall (mengingat) memori yang telah ada sebelumnya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tetapi orang tersebut harus menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan objek tersebut.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan sesuatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Teori Lawrence green (1980) dalam (Notoatmodjo, 2010) perilaku manusia dalam hal kesehatan di pengaruhi oleh faktor perilaku (*behavior cause*) dan faktor perilaku diluar perilaku (*non-behavior*), Perilaku itu sendiri di tentukan atau terbagi dari tiga faktor yaitu :

a. Faktor Predisposisi (*predisposing factors*)

Faktor ini mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan nilai-nilai dan sebagainya.

b. Faktor pendukung (*Enabling Factors*)

Faktor ini berwujud di dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedia fasilitas-fasilitas atau sasaran kesehatan, misalnya puskesmas, obat-obatan, jamban dan sebagainya.

c. Faktor Pendorong (*Reinforcing factors*)

Faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orangtua masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu, ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2010) antara lain :

a. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin mudah ia memahami hal baru dan menyelesaikan aneka persoalan yang berkaitan dengannya.

b. Informasi

Seseorang yang memiliki keluasan informasi, akan semakin memberikan pengetahuan yang lebih jelas.

c. Budaya

Budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang karena apa yang sampai kepada diriya, biasanya terlebih dahulu disaring berdasarkan kebudayaan yang mengikatnya.

d. Pengalaman

Pengalaman diisi berkaitan dengan umur dan pendidikan individu maksudnya pendidikan yang tinggi pengalaman akan luas sedangkan umur semakin banyak (semakin tua).

e. Sosial Ekonomi

Tingkat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin.

4. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden yang diukur sesuai tingkatan-tingkatan (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Sugiyono (2012), hasil pengukur pengetahuan dengan menggunakan hasil rata-rata keseluruhan dan diimplementasikan ke dalam dua kategori, yaitu :

- a. Kategori pengetahuan baik, jika skor \geq mean
- b. Kategori pengetahuan tidak baik, jika skor \geq mean

C. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap adalah kesediaan atau kesiapan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain, fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) perilaku atau reaksi tertutup (Notoatmodjo, 2012).

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau subjek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan faktor emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Sikap merupakan kumpulan segala dalam merespon stimulus atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan lainnya (Nesi Novita, 2011).

Sikap terdiri dari empat tingkatan (Nesi Novita, 2011), yaitu :

a. Menerima (*receiving*)

Menerima artinya bahwa subjek mau menerima stimulus yang diberikan oleh objek. Misalnya sikap seseorang terhadap informasi mengenai gizi anak dapat dilihat dari kesedian dan perhatian orang tersebut atas ceramah-ceramah mengenai gizi anak.

b. Merespon (*responding*)

Artinya memberi tanggapan berupa memberikan jawaban saat ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Contohnya saat kita memberikan opini kita terhadap suatu topik saat diskusi terlepas opini tersebut benar atau tidaknya, setidaknya telah menerima ide dari rekan yang ada di diskusi tersebut.

c. Menghargai (*valueing*)

Dapat berupa mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah yang merupakan suatu indikasi tingkat tiga. Contoh seorang ibu mengajak tetangganya (ibu) untuk rutin melakukan penimbangan pada anak dan mendiskusikan pada tenaga kesehatan di puskesmas tentang gizi anak, hal tersebut menjadi bukti bahwa ibu telah bersikap positif terhadap gizi pada anak.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang sudah dipilih dengan resiko yang akan didapatkan merupakan sikap yang paling tinggi

2. Komponen sikap

Allport (1954) menjelaskan bahwa sikap mempunyai tiga komponen pokok yaitu sebagai berikut.

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek
- c. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam menentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pemikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting (Nesi Novita, 2011).

3. Pengukuran sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang sikap mengenai materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden yang diukur sesuai tingkatan-tingkatan (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Sugiyono (2012), hasil pengukur pengetahuan dengan menggunakan hasil rata-rata keseluruhan dan diimplementasikan ke dalam dua kategori, yaitu :

1. Kategori sikap baik, jika skor \geq mean
2. Kategori sikap tidak baik, jika skor \geq mean

D. Edukasi Kesehatan

1. Pengertian Edukasi Kesehatan

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang ber sistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan; cara kerja yang tersusun untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan.

Sedangkan edukasi kesehatan adalah upaya agar masyarakat dapat mengadopsi perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, imbauan, ajakan, memberi informasi, memberikan kesadaran dan sebagainya, melalui kegiatan yang disebut promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

2. Tujuan Edukasi Kesehatan

Edukasi kesehatan memiliki tujuan berdasarkan 3 faktor (Notoatmodjo, 2012), yaitu :

a. *Predisposisi*

Faktor ini meliputi pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat dalam hal yang berkaitan dengan kesehatan, masyarakat menganut sistem nilai, seperti tingkat pendidikan, tingkat sosial, ekonomi dan sebagainya.

b. *Enabling*

Faktor *enabling* atau faktor pemungkin ini dapat berupa ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan di masyarakat.

c. *Reinforcing*

Pada faktor ini meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat dan tokoh agama, serta petugas kesehatan. Maka tujuan edukasi ini adalah agar sikap dan perilaku para petugas kesehatan dapat menjadi contoh bagi masyarakat mengenai perilaku hidup sehat.

3. Klasifikasi edukasi kesehatan

Notoatmodjo (2012), jenis-jenis metode edukasi kesehatan ada tiga, yakni sebagai berikut :

- a. Metode individual
 - 1) Bimbingan dan penyuluhan (*Guidence and Counseling*)
 - 2) Wawancara (*Interview*)
- b. Metode kelompok
 - 1) Ceramah
 - 2) Seminar
 - 3) Diskusi kelompok
 - 4) Curah pendapat (*Brain Storming*)
 - 5) Bola salju (*Snow Balling*)
 - 6) Bermain peran (*Role Play*)
 - 7) Permainan simulasi (*Simulation Game*)
 - 8) Demontrasi
- c. Metode massa
 - 1) Ceramah umum (Public speaking)
 - 2) Berbincang-bincang (*Talk Show*)
 - 3) Simulasi
 - 4) Bilbord
 - 5) Artikel

E. Pengembangan Media Promosi Kesehatan

1. Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan adalah alat bantu pendidikan atau saluran dalam menyampaikan informasi kesehatan yang ingin disampaikan komunikator, baik melalui media cetak, media elektronik (berupa TV, radio dan sebagainya) dan media di luar ruangan, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuan (Jatmika, 2019 : 1-2).

2. Jenis-Jenis Media Promosi Kesehatan

Berdasarkan fungsi sebagai penyalur pesan-pesan kesehatan, media ini dibagi menjadi tiga, yakni media cetak, elektronik dan media luar ruangan (Siregar, 2020 : 19-30).

a. Media cetak

Media yang mengutamakan pesan-pesan visual seperti :

- 1) *Booklet*, adalah media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam buku yang berupa tulisan maupun gambar.
- 2) *Leaflet*, adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan kesehatan melalui lembar lipat.

- 3) *Poster*, ialah bentuk media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan yang di tempel di tempat umum.
- 4) *Flyer* (selebaran), bentuk seperti leaflet, tetapi tidak dilipat.
- 5) *Flip chart* (lembar balik), media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik.
- 6) *Slide*
- 7) *Rubrik* atau tulisan-tulisan pada surat kabar atau majalah yang membahas tentang masalah kesehatan.
- 8) Foto yang mengungkapkan informasi kesehatan.

b. Media Elektronik

Media elektronik memiliki kelebihan antara lain mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh, penyajiannya dapat diulang-ulang. Media elektronik sebagai sasaran untuk menyampaikan pesan-pesan ataupun informasi berbeda-beda jenisnya, antara lain :

- 1) Televisi, dalam penyampaian pesan atau informasi kesehatan melalui media televisi terdapat dalam bentuk sandiwara, sinetron, forum diskusi, pidato/ceramah, TV Spot dan sebagainya.
- 2) Radio, merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk audio.
- 3) Video, merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk video
- 4) Slide, merupakan media visual yang diproyeksikan menggunakan alat yang disebut proyektor, yang digunakan untuk penyampaian pesan atau informasi kesehatan
- 5) Film strip, merupakan media visual proyeksi diam, yang pada dasarnya hampir sama pada media slide.

c. Media Luar Ruangan

Media luar ruangan adalah media untuk penyampaian pesan atau informasi yang berada di luar ruangan. Media luar ruangan terdiri dari media cetak dan media elektronik. Contohnya : spanduk, papan reklame, pameran, benner dan televisi layar lebar, yang berisi pesan, slogan ataupun logo. kelebihan yang dimiliki media ini adalah lebih mudah dipahami dan lebih menarik sebagai media penyampaian pesan atau informasi-informasi.

3. Pengembangan Media Promosi Kesehatan.

Pada pengembangan media promosi kesehatan telah banyak mengalami inovasi, inovasi tersebut antara lain (Jatmika, 2019 : 5) :

- a. *Leaflet, poster, audio visual, flipchart, booklet*, buku saku
- b. *SMS broadcast*
- c. Media sosial, seperti *Youtube, Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter, Line* dan lain-lain
- d. Permainan, seperti permainan engklek, ular tangga, *puzzle*, kartu bergambar
- e. Seni, contohnya lagu, wayang gantung
- f. Khotbah

Dalam penelitian ini media whatsapp menjadi wadah atau tempat dalam menyampaikan informasi kesehatan atau pesan kesehatan tentang stunting.

F. Poster

1. Pengertian Poster

Menurut sanjaya (2012) poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut. Poster merupakan penggambaran yang ditunjuk sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar (Musfiqon, 2012).

Poster merupakan media promosi atau iklan dan bagian seni grafis yang efektif serta memiliki gaya, aliran bahkan trend tersendiri dan tidak terlepas pada suatu zaman (Rukiah, 2016). Adapun poster berbentuk digital merupakan karya poster digital yang dibuat dengan menggunakan program grafis di komputer atau dibuat dengan cara digambar manual kemudian dipindahi (scanned) atau difoot agar berwujud digital. Tujuannya adalah agar mempercepat, mempermudah dan mengurangi pengeluaran biaya (Pitarto Estu, 2017).

2. Jenis Poster

Jenis-jenis poster menjadi (Rukiah, 2016) :

- a. Poster Propoganda
- b. Poster Kompanye, dimana poster ini dipergunakan untuk menarik simpati dari calon pemimpin pada saat masa pemilu.
- c. Poster *Wanted*, dimana poster jenis ini digunakan untuk memuat sayembara yang sedmg di cari.

- d. Poster Cheesecake, merupakan jenis poster anak-anak muda. Seperti poster bintang-bintang rock, pop, dan artis musik lainnya.
 - e. Poster Film industri, dimana poster berguna untuk mempopulerkan film-filmnya.
 - f. Poster komik buku. Komik dunia mencapai puncak pada tahun 60an sehingga hal ini memacu produksi masal poster-poster pada tahun 70an ke atas.
 - g. Poster *Affirmation*, yang memiliki tujuan untuk memotivasi dengan kata-kata yang tertulis biasanya tentang *leadership*.
 - h. Poster Riset dan Kegiatan Ilmiah. Poster ini adalah jenis poster yang sering dipakai di kalangan akademis dalam mempromosikan sesuatu yang hendak dilakukan.
 - i. Poster didalam kelas, dimana poster ini bertujuan memotivasi anak murid agar bersikap baik, disiplin, poster ini juga berisikan bahan pelajaran yang disusun dengan singkat dan lainnya.
 - j. Poster Karya Seni, merupakan ekspresi dari desain grafis yang dibuat dengan tujuan seni. Hal ini biasanya berisi ajang berkreasi bagi mahasiswa yang mempelajari bidang seni grafis.
 - k. Poster Karya Seni, merupakan ekspresi dari desain grafis yang dibuat dengan tujuan seni. Hal ini biasanya berisi ajang berkreasi bagi mahasiswa yang mempelajari bidang seni grafis.
 - l. Poster pelayanan masyarakat. Pelayanan masyarakat atau social compaign merupakan jenis poster yang tidak komersial atau tidak di perdagangkan (contoh poster cheesecake, poster film dan poster karya seni).
 - m. Poster komersial, adalah jenis poster yang paling banyak dijumpai dimana saja. Pster ini sebagai sarana mempromosikan suatu produk dan diproduksi dengan *budget* tertentu.
3. Syarat-syarat poster
- Poster memiliki syarat-syarat yaitu (tim sigma, 2016 : 62)
- a. Isinya harus menarik, singkat dan jelas, serta tidak menyinggung perasan.
 - b. Kalimat mudah dipahami dan langsung ke sasaran.
 - c. Berisi gambar dan tulisan
4. Kegunaan poster
- Poster harus memiliki kegunaan yaitu (riyana, 2012 : 118) :
- a. Memotivasi.
 - b. Peringatan.
 - c. Pengalaman kreatif

G. Media Sosial

1. Pengertian media sosial

Media sosial merupakan salah satu media edukasi yg berupa situs & pelaksanaan yg melibatkan teknologi berbasis internet. Media berbasis teknologi internet ini mendorong dan memungkinkan penggunaannya saling terhubung menggunakan siapa saja, baik orang-orang terdekat sampai orang asing yang belum pernah dikenal sebelumnya. Para peserta FGD mengartikan media umum menjadi media yg menaruh fasilitas layanan jaringan online yg bisa menghubungkan orang-orang secara individu atau kelompok (Obar, J.A and Wildman, S., 2015).

Aplikasi paling banyak digunakan secara global pada tahun 2019 (Kemp, 2020) yaitu :

1. *Whatsapp Messenger*
2. *Facebook*
3. *Facebook Messenger*
4. *Wechat*
5. *Instagram*
6. *Tiktok*

H. Konsep WhatsApp

1. Pengertian WhatsApp

Media bisa diartikan sebagai sarana penyampaian pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dapat diartikan media sosial dapat menghubungkan seseorang dengan orang lain yang terhubung dalam media sosial yang sama (Nasrullah, 2016). Menurut situs resmi whatsapp (Whatsapp, 2019), whatsapp merupakan pelesetan dari kata “What’s Up” yang artinya “apa kabar”.

Whatsapp merupakan salah satu media sosial yang termasuk kedalam kategori chatting/messenger yang mempermudah penggunaannya untuk mengirim pesan atau informasi secara pribadi maupun dalam suatu group dengan berbagai fitur lainnya yang lebih mudah digunakan oleh berbagai kalangan baik dari segi umur seperti dari muda hingga yang tua. Fitur *whatsapp* sendiri meliputi chatting (teks,foto, audio), voice call, video call, status/story whatsapp. Whatsapp juga lebih ringan dalam segi penggunaan koata dibandingkan media sosial lainnya (Afifah et al., 2019).

Pemanfaatan media sosial *whatsapp group* dapat mempermudah membagikan informasi melalui group whatsapp kepada orang lain baik dalam bentuk teks pesan, pesan audio, foto dan dalam bentuk file (Sukrilla, 2017).

2. Fitur-Fitur *Whatsapp*

Whatsapp memiliki beberapa fitur (Whatsapp, 2019), antara sebagai berikut :

a. Pesan

Pengguna whatsapp dapat mengirim pesan pada teman, pasangan, rekan kerja dan keluarga. Whatsapp menggunakan koneksi internet dalam pesan sehingga bebas tanpa biaya SMS.

b. Group chat

Group chat dapat membagikan pesan atau foto dan video hingga 256 orang sekaligus.

c. Panggilan suara dan video whatsapp

Dengan panggilan suara pengguna dapat berbicara dengan bebas kepada teman, pasangan dan keluarga baik dalam satu negara atau negara lain. Panggilan video pengguna dapat berkomunikasi dengan cara tatap muka.

d. *Whatsapp* di web dan desktop

Dengan whatsapp di web dan desktop pengguna dengan mudah untuk melakukan chat ke computer agar pengguna dapat melanjutkan chat dengan menggunakan perangkat apapun.

e. Membagikan momen dengan foto dan video

Pengguna dapat mengirim foto dan video secara instan.

f. *Enkripsi End-To-End*

Terenkripsi End-To-end, pesan dan panggilan akan diamankan, jadi hanya pengguna whatsapp dan pihak yang terkait yang dapat membaca pesan atau mendengarkan panggilan.

g. Membagikan dokumen dengan mudah

Pengguna dapat mengirim dokumen, PDF dan masih banyak lagi tanpa sulit menggunakan email ataupun aplikasi pembagi file. Dokumen yang dapat dikirimkan maksimal dengan ukuran 100 MB

h. Pesan suara

Pengguna dapat merekam pesan suara untuk sekedar menyapa atau bercerita dengan satu ketukan.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Whatsapp*

Beberapa kelebihan yang di miliki media whatsapp (Lubis, 2017) antara lain :

- Tidak memerlukan uang untuk memasang aplikasi
- Boleh menghantar message, gambar, video, audio dan pesan suara yang mudah.
- Dapat melaukan obrolan dengan orang lain
- Menggunakan data (koata) yang kecil dibandingkan aplikasi-aplikasi lain.

Beberapa kekurangan yang di miliki media whatsapp (Lubis, 2017) antara lain :

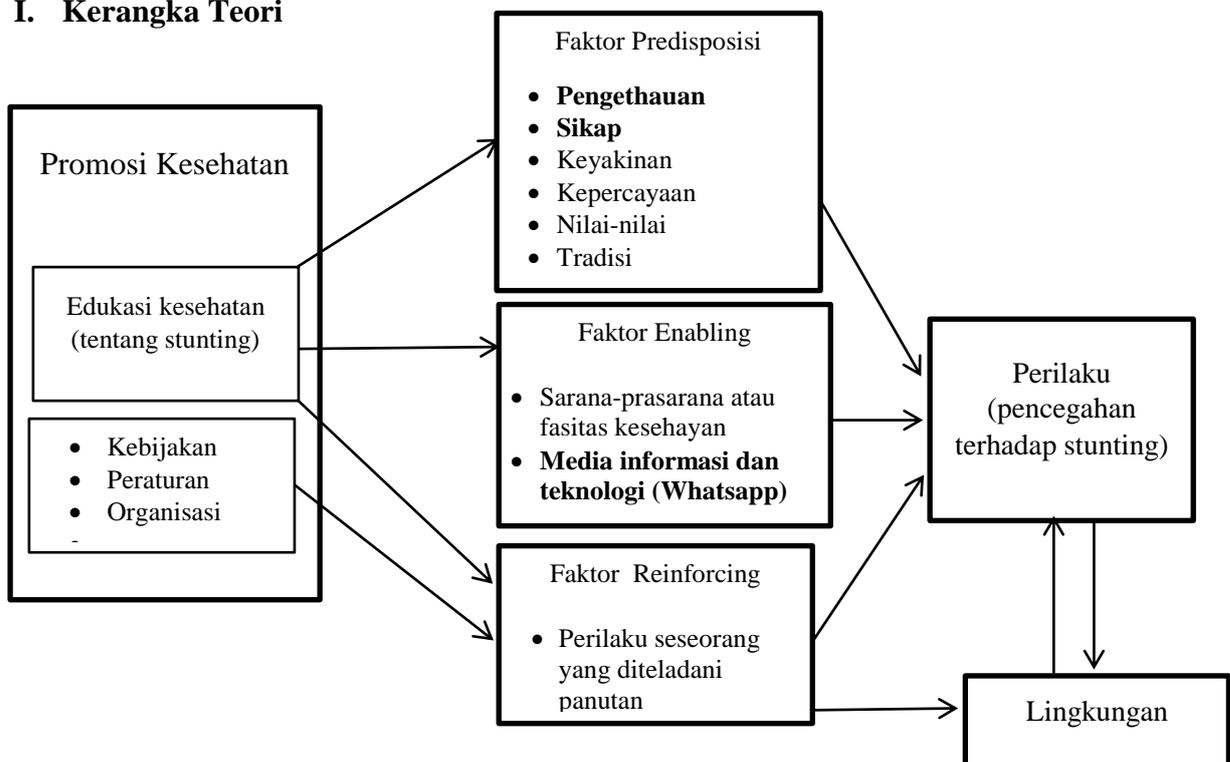
- Resiko peretasan akun
- Penggunaan data yang besar
- Whatsapp Web yang merepotkan
- Data tidak tersimpan dengan aman

4. Penggunaan *Whatsapp*

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kita dalam menggunakan dalam menggunakan suatu produk (Nitisusanto, 2019) yaitu sebagai berikut:

- Pengetahuan tentang karakteristik
- Menfaatkan, kita harus mengetahui serta
- Penggunaan-penggunaan disini mengarah pada segi waktu, yaitu berapa lama *whatsapp* bisa digunakan tersambung dengan koneksi

I. Kerangka Teori



Bagan 2.2 Kerangka Teori

Keterangan : variabel yang akan diteliti dicetak tebal.

Sumber : Modifikasi Teori Lawreen Green dalam Notoatmodjo (2012)

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

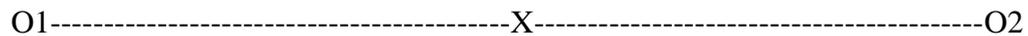
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode *Pre-Experiment* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Grup Pre-test dan Post-test design* yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*).

Adapun rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

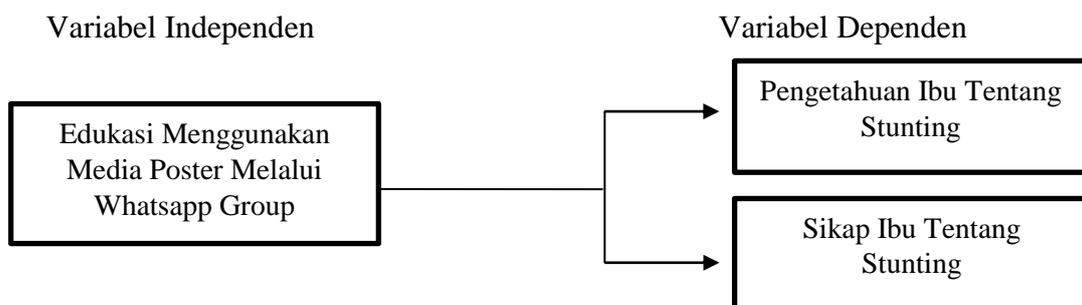
O1: Pengukuran rata-rata skor pengetahuan dan sikap ibu sebelum di lakukan intervensi

X : Memberikan intervensi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang *stunting*

O2: Pengukuran rata-rata skor pengetahuan dan sikap ibu sesudah dilakukan intervensi

B. Kerangka Konsep

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) yaitu media poster melalui *Whatsapp Group* sebagai media edukasi, serta variabel dependen (variabel terikat) yaitu pengetahuan dan sikap ibu tentang *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Penuruan Kota Bengkulu.



Bagan 3.2
Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu tentang stunting	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang Stunting, meliputi Pengertian stunting, Dampak stunting, pencegahan stunting, penyebab terjadinya stunting	Mengisi kuesioner yang diisi langsung oleh responden terdiri dari 10 pertanyaan dengan tiga pilihan jawaban	Kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung	Skor Pengetahuan setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberi skor 0.	Rasio
Sikap ibu tentang stunting	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang stunting meliputi : 1. Sikap ibu yang mendukung pertumbuhan dalam mencegah stunting. 2. Sikap ibu yang tidak mendukung pertumbuhan anak sehingga menyebabkan stunting.	Mengisi kuesioner yang diisi langsung oleh responden terdiri dari 10 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban.	Kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung	Skor sikap setiap jawaban memiliki skor antara lain: Untuk pernyataan positif diberikan skor : (SS) = 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Sedangkan pada pernyataan negatif diberikan skor (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1	Rasio
Edukasi stunting menggunakan media poster melalui whatsapp group	Edukasi kesehatan dengan menggunakan media poster melalui whatsapp group ini membagikan pesan informasi melalui pesan poster dalam bentuk foto	-	-	-	-

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu yang berjumlah 528 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu berupa ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian :

- a. Kriteria Inklusi
 1. Ibu yang memiliki balita di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu
 2. Ibu yang hadir di posyandu
 3. Ibu yang memiliki whatsapp
- b. Kriteria Eksklusi
 1. Ibu yang mengalami gangguan kesehatan
 2. Ibu yang tidak hadir saat penelitian
 3. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

Dengan demikian jumlah sampel yang dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{\sigma^2[Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta}]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

σ = Estimasi standar deviasi dari beda mean pre-test dan post-test didapatkan dari literatur

$Z_{1-\alpha}$ = Standar normal deviasi α (1,96)

$Z_{1-\beta}$ = Standar normal deviasi β (1,28)

$\mu_1 - \mu_2$ = nilai beda mean pre-test dan post-test kelompok intervensi yang didapatkan literatur.

Berdasarkan penelitian (Nugroho, 2019) nilai $\sigma = 2,06$ dan nilai $\mu_1 - \mu_2 = 1,29$, maka besaran sampel yang di peroleh :

$$\begin{aligned} n &= \frac{2,06^2[1,96+1,28]^2}{(1,29)^2} \\ &= \frac{44,47}{1,66} \\ &= 26,79 \\ &= 27 + 10\% \text{ (antisipasi } drop \text{ out } 10\%) \\ &= 30 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, besar sampel 30 orang

E. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada Juni tahun 2021.

F. Instrument dan Bahan Penelitian

Instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan/ Pernyataan terstruktur telah tervalidasi dan reliabel.

G. Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer didapatkan dengan cara memberikan edukasi menggunakan media poster melalui whatsapp group selama 6 hari, pemberian materi sebanyak lima kali dengan frekuensi satu kali satu hari, pemberian intervensi dilakukan setiap pukul 19.00 WIB, berikut materi meliputi :

- a. Hari pertama pemberian edukasi tentang pengertian stunting
- b. Hari kedua pemberian edukasi tentang penyebab stunting
- c. Hari ketiga pemberian edukasi tentang dampak stunting
- d. Hari keempat pemberian edukasi tentang ciri-ciri stunting
- e. Hari kelima pemberian edukasi tentang pencegahan stunting
- f. Hari keenam meriview kembali (diskusi singkat) tentang materi dari hari pertama sampai hari kelima.
- g. Hari ketujuh tidak dilakukan tindakan apapun untuk memberikan waktu istirahat untuk mengingat materi yang sudah diberikan, karena menurut penelitian dari *studi Sergio Della Sala dari Universitas Edinburgh dan Nelson Cowan dari Universitas Missouri* partisipan yang diberi waktu untuk istirahat mengingat hampir 50% dalam daftar mereka, sedangkan kelompok yang tidak istirahat hanya mengingat rata-rata 28%. Pada temuan ini menunjukkan bahwa ingatan akan informasi baru sangat rapuh sesaat setelah 'direkam', membuatnya lebih rawan terhadap gangguan dari informasi yang baru. Mereka menemukan bahwa istirahat dalam periode singkat juga dapat meningkatkan memori spasial dan membantu partisipan mengingat lokasi objek yang berbeda dalam lingkungan realitas virtual. Kemampuan mengingat ini bertahan satu minggu setelah percobaan. (BBC, 2018)

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas umum ibu serta mengukur pengetahuan dan sikap tentang stunting. Kuesioner berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang sudah disusun dengan baik dan data responden tinggal memberikan jawaban (A. Muri Yusuf, 2013).

2. Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu dari sumber-sumber pustaka, data Kementerian Kesehatan RI, data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, serta data Puskesmas Penurunan .

H. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer yang melalui proses dengan tahapan berikut (Notoatmodjo, 2012) :

1. *Editing data*

Adalah tahapan pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data yang diperoleh untuk mengelompokkan dan menyusun data. Tujuan dari pengelompokkan data yaitu untuk mempermudah saat pengolahan data.

2. *Coding data*

Merupakan tahap peng"kodean" atau tahap pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga dapat mempermudah melihat arti suatu kode dari suatu variabel dan dapat mempermudah melakukan analisis data yang sudah diperoleh.

3. *Tabulating*

Yakni tahap memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria data yang diinginkan peneliti.

4. *Processing*

Data yang sudah dikelompokkan kemudian di uji statistik secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisis

5. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah di *entry* dalam sistem komputer untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak. Tujuan pengolahan data pada tahap ini yaitu agar data yang telah diolah tidak terdapat kekeliruan.

I. Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik umur, pendidikan terakhir, pekerjaan dan distribusi rata-rata skor, standar deviasi dan delta mean pengetahuan dan sikap menggunakan teknik komputerisasi. Nilai proporsi yang didapatkan dalam bentuk persentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori (Arikunto, 2013) :

0% : Tidak Satupun

1%-25%	: Sebagian Kecil
26%-49%	: Hampir Sebagian
50%	: Setengah dari Kejadian
51%-75%	: Sebagian Besar
76%-99%	: Hampir Seluruh
100%	: Seluruh

2. Analisis Bivariat

Uji yang digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media poster melalui whatsapp group terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting. Untuk menguji hipotesis dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorof Smirnov*. Berdasarkan uji normalitas data didapatkan data berdistribusi tidak normal, maka uji analisis yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

J. Alur penelitian

1. Pra penelitian

Pengurusan surat pra penelitian

2. Sampel

Menentukan sampel dalam penelitian

3. Tahap awal (*pre-test*)

Responden diberikan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan edukasi tentang stunting. Setelah diberikan *pre-test*, peneliti akan menghitung hasil *pre-test* tersebut.

4. Tahap Perlakuan

Setelah *pre-test* maka dilakukan intervensi tentang edukasi stunting. Responden diberikan intervensi menggunakan media poster yang dibagikan melalui whatsapp group yang nantinya akan di berikan selama 5 hari dengan materi yang berbeda tiap harinya dan review materi 1 hari, intervensi dilakukan pukul 19.00 WIB serta jumlah total poster (j.peg) sebanyak 5 poster dengan pembahasan yaitu 1). Pengertian stunting; 2). Penyebab stunting; 3). Dampak stunting; 4). Ciri-ciri stunting; 5) Pencegahan stunting; 6) melakukan review.

5. Tahap akhir (*post-test*)

Setelah diberikan intervensi responden diberikan *post-test* dengan menggunakan kuesioner sesudah diberikan edukasi tentang stunting. Setelah diberikan *post-test*, peneliti akan menghitung hasil *post-test* tersebut.

K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian (Notoatmodjo, 2012).

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti menjelaskan bahwa ini tidak akan menimbulkan penderitaan atau masalah kesehatan baru setelah mengikuti penelitian ini yang pernyataannya telah dimasukkan dalam *informed consent*.

b. Bebas dari eksploitasi

Informasi tentang responden penelitian ini akan dirahasiakan oleh peneliti dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun sesuai dengan tertulis pada *informed consent*.

c. Risiko (*Benefits Ratio*)

Peneliti menjelaskan pada responden setelah pemberian edukasi stunting melalui media WhatsApp Grup dan tidak adanya kerugian bagi responden jika mengikuti partisipasi atau tidak ikut partisipasi dalam penelitian ini.

2. Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to Self Determination*)

Responden berhak untuk memutuskan ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, jika responden memutuskan ingin ikut berpartisipasi dalam penelitian, maka dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan.

b. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclosure*)

Setiap responden berhak mendapatkan jaminan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat penelitian berlangsung dalam bentuk apapun. Peneliti juga meninggalkan nomor ponsel peneliti dan surat penelitian di puskesmas tempat penelitian.

c. *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tentang penelitian ini terlebih dahulu baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk lembar *informed consent*. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan pengetahuan.

3. Prinsip keadilan (*Right to Justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*Right in fair treatment*)

Responden pada penelitian ini akan diberikan edukasi secara adil yaitu sama-sama diberikan edukasi tentang stunting pada kelompok intervensi.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right ti privacy*)

Identitas dan semua informasi mengenai responden dirahasiakan oleh peneliti dalam bentuk apapun.

c. Tanpa nama (*Anonimity*)

Setiap responden pada penelitian ini tidak dicantumkan nama responden melainkan kode pada lembar pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan *Pre-Experiment*. Pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu. Pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan penetapan judul, pengambilan data sekunder, perumusan masalah penelitian, persiapan instrument penelitian, ujian skripsi skripsi dan mengurus izin penelitian.

b. Pembuatan Media

Media yang digunakan adalah media *Whatsapp Group* dengan cara mengirimkan Poster dalam bentuk gambar berupa edukasi tentang Stunting. Peneliti membuat media berupa gambar dan tulisan yang berisi tentang pengertian, ciri-ciri dan penyebab dan cara penyegahan stunting. Sebelum menggunakan media, peneliti melakukan uji validitas media kepada ahli media, ahli materi dan sasaran. Tujuan dilakukan validasi untuk mendapatkan penilaian dan saran dari ahli mengenai kesesuaian materi dan tampilan media. Setelah dilakukan validasi media terdapat kesalahan seperti logo hanya diletakkan tanpa dibersihkan, gambar ada yang hanya ditempel. Sedangkan pada validasi materi tidak terdapat kesalahan. Hasil yang didapat setelah melakukan uji validitas dengan ahli media dan ahli materi adalah media layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

c. Pelaksaaan Penelitian

Tahap ini dilakukan proses pengambilan data primer yang diambil melalui pengisian kuesioner oleh responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3-17 Juni 2021 di 3 posyandu yang diambil dari 11 posyandu di wilayah puskesmas penurunan Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang ibu.

Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan pengurusan Etik Penelitian. Etik dikeluarkan oleh Komite Etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan nomor etik No.KEPK.M/039/05/2021. Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juni sampai 17 Juni 2021 di wilayah kerja Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu terdiri tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tahap pertama, penelitian ini diawali dengan memberikan kuesioner kepada ibu-ibu yang bersedia untuk menjadi responden dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden. Lembar kuesioner diberikan untuk menilai skor *pre-test* pada remaja sekolah menengah atas terhadap pengetahuan tentang stunting. Setelah ibu-ibu selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan terhadap responden tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu setelah diberikan kuesioner tersebut akan dilakukan promosi kesehatan menggunakan media sosial *Whatsapp Group* tentang stunting.
- 2) Tahap kedua, memberikan promosi kesehatan menggunakan media sosial *Whatsapp* tentang stunting melalui group *Whatsapp* “edukasi tentang stunting”. Anggota group tersebut merupakan responden penelitian dan promosi kesehatan diberikan setiap pukul 19.00 WIB. Promosi kesehatan menggunakan media sosial *Whatsapp Group* diberikan selama lima hari dari tanggal 10 Juni sampai 15 Juni 2021 dengan materi stunting yang berbeda setiap harinya yang terdiri dari pengertian, tanda dan gejala, penyebab, dampak, ciri-ciri dan pencegahan.. Setelah itu dihari ke 6 dilakukan review kembali (diskusi singkat) tentang materi dan hari ke 7 tidak dilakukan tindakan apapun untuk memberikan waktu istirahat dalam mengingat materi yang diberikan.
- 3) Tahap ketiga, setelah diberikan intervensi maka diberikan kuesioner *post-test*, untuk menilai skor pengaruh penggunaan media *Whatsapp Group* terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu. Penelitian ini diolah dengan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menguji signifikansi pengaruh penggunaan media poster melalui *Whatsapp Group* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden yang diberikan pengetahuan tentang stunting di wilayah kerja Puskesmas Penurunan meliputi data karakteristik ibu.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu

No.	Variabel	Frekuensi	Persen %
1.	Umur		
	20-29	15	50
	30-45	15	50
	Jumlah	30	100
2.	Pendidikan		
	SD)	1	3,3
	SMP	3	10,0
	SMA	20	66,7
	D3	2	6,7
	D4/S1	4	13,3
	Jumlah	30	100
3.	Pekerjaan		
	Mengurus Rumah tangga	26	86,7
	Pegawai Negeri Sipil	1	3,3
	Wiraswasta/Wirausaha	1	3,3
	Lainnya	2	6,7
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa setengah (50%) ibu berumur 30-45 tahun, sebagian besar (66,7%) berpendidikan SMA, hampir seluruh (86,7%) memiliki pekerjaan mengurus rumah tangga.

Tabel 4.2

Rerata pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang stunting

Variabel	N	Mean	SD	Δ Mean
Pengetahuan				
Sebelum	30	6,50	0,682	3,20
Sesudah	30	9,70	5,96	

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan rerata pengetahuan ibu sebelum (6,50) dengan standar deviasi (0,682) dan sesudah (9,70) dengan standar deviasi (5,96). Rerata pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan tentang stunting melalui media grup chat whatsapp mengalami peningkatan.

Tabel 4.3

Rerata sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang stunting

Variabel	N	Mean	SD	Δ Mean
Sikap				
Sebelum	30	32,97	2,930	6,73
Sesudah	30	39,70	0,466	

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan rerata sikap ibu sebelum (32,97) dengan standar deviasi (2,930) dan sesudah (39,70) dengan standar deviasi (0,466). Rerata sikap setelah diberikan edukasi kesehatan tentang stunting melalui media grup chat whatsapp mengalami peningkatan.

Tabel 4.4

Deskripsi pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang stunting

No	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Stunting	Pre-test		Post-test	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1	Apa yang ibu ketahui tentang stunting	46,7	53,3	16,7	100
2	Bagaimana cara ibu untuk mengetahui anak tergolong stunting	13,7	86,7	0	100
3	Berikut yang tidak termasuk penyebab stunting pada anak	66,7	33,3	0	100

Tabel 4.4
Deskripsi pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang stunting

No	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Stunting	Pre-test		Post-test	
		Salah	Benar	Salah	Benar
4	Apa ciri-ciri stunting pada anak	13,7	86,7	0	100
5	Bagaimana dampak pada anak yang mengalami stunting	66,7	33,3	13,7	86,7
6	Apa dampak jangka panjang akibat stunting pada anak saat dewasa	66,7	33,3	13,7	86,7
7	Sampai usia berapakah hanya ASI Eksklusif saja yang diberikan kepada bayi	16,7	83,3	0	100
8	Apa saja ciri-ciri stunting pada anak yang beranjak remaja	6,7	93,3	0	100
9	Pencegahan stunting dilakukan sejak masa kehamilan dengan cara	3,33	96,7	0	100
10	Pencegahan anak stunting dapat dilakukan dengan cara	50,0	50,0	3,33	96,7

Berdasarkan tabel 4.4 di atas Hasil penelitian menemukan bahwa dari 10 item pertanyaan pengetahuan didapatkan bahwa jawaban salah terbanyak nomor 3, nomor 5 dan nomor 6 pada *pre-test* yakni tentang penyebab stunting pada anak, dampak stunting pada anak, dampak stunting dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan tentang stunting oleh ibu. Tetapi terjadi perubahan setelah diberikan edukasi.

Tabel 4.5
Deskripsi Sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang stunting

No	Sikap Terhadap Stunting	Pre-test (%)				Post-test (%)			
		STS	TS	S	SS	STS	TS	S	SS
1	Saya akan memberikan ASI saja pada anak sejak baru lahir sampai umur 6 bulan	0	10,0	43,3	46,7	0	0	0	100

Tabel 4.5

Deskripsi Sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *Whatsapp Group* tentang stunting

No	Sikap Terhadap Stunting	Pre-test (%)				Post-test (%)			
		STS	TS	S	SS	STS	TS	S	SS
2	Menurut pendapat saya anak balita perlu diberi aneka ragam makanan agar zat gizinya tercukupi	0	0	60,0	40,0	0	0	0	100
3	Sebelum menyuapi anak balita saya akan selalu mencuci tangan saya dengan sabun	0	0	43,3	56,7	0	0	0	100
4	Saya selalu mencuci peralatan makan anak saya dengan bersih	0	0	46,7	53,3	0	0	0	100
5	Menurut saya memberikan makanan kepada balita yang penting anak kenyang	6,7	40,0	33,3	20,0	0	0	23,3	76,7
6	Anak yang baru berusia 20 bulan makan sayuran, ikan/lauk dan nasi dengan porsi yang tepat setiap hari	0	3,33	60,0	36,7	0	0	0	100
7	Ibu hanya memberikan ASI saja kepada anaknya yang baru berusia 5 bulan	6,7	13,3	50,0	30,0	0	0	0	100
8	Anak pada usia di atas 6 bulan di berikan ASI dan makanan pendamping ASI	0	6,7	63,3	30,0	0	0	0	100
9	Keluarga mendukung masa kehamilan dengan rutin melakukan pelayanan kesehatan	3,3	0	50,0	46,7	0	0	6,7	93,3
10	Menurut saya dalam memilih makanan untuk balita yang penting adalah makanan yang bergizi	3,3	0	46,7	50,0	0	0	0	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan sikap didapatkan skor sikap responden masih rendah pada pertanyaan nomor 5 pada *pre-test* yang merupakan pertanyaan negatif tentang pemberian makanan kepada balita asal kenyang, harusnya memperhatikan kandungan gizi apa saja yang ada pada makanan anak. Tapi seara keseluruhan jika di lihat dari hasil pengolahan data , terdapat perbedan rata-rata sikap sebelum dan sesudah.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

Pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu.

Variabel	Pengetahuan		
	Mean	Δ Mean	p-value
Sebelum (pre-test)	6,50	3,20	,000
Sesudah (post-test)	9,70		

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa $p\ value = 0,000 \leq 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group*, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu.

Tabel 4.7

Pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu.

Variabel	Sikap		
	Mean	Δ Mean	p-value
Sebelum	32,97	6,73	.000
Sesudah	39,70		

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa $p\ value = 0,000 \leq 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada peningkatan rata-rata sikap sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi dengan *group chat whatsapp*, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap sikap ibu tentang stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Hasil penelitian yang dilakukan pada ibu menunjukkan bahwa setengah (50%) berumur 30-45 tahun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini, dkk (2020) didapatkan dari 19 ibu sebagian besar (52.6%) berumur 30-45 tahun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Olsa, dkk (2017), didapatkan dari responden yang berjumlah 232 responden bahwa sebagian besar (63.4%) ibu berumur 30-39 tahun sebanyak 147 orang responden.

b. Pendidikan

Pada tingkat pendidikan ibu didapatkan hasil bahwa dari 30 ibu sebagian besar (66.7%) berpendidikan SMA. Hal ini sejalan dengan penelitian ini sejalan dengan penelitian Olsa, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa sebagian besar (56%) ibu adalah tamatan SMA sebanyak 130 orang.

Berdasarkan penelitian Sulastri (2012) tingkat pendidikan ibu mempengaruhi kesehatan teruma mempengaruhi stutus gizi pada anak. Ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam menyerap informasi jika dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan kurang, sehingga dengan tingkat pendidikan yang cukup diharapkan seorang ibu mampu untuk berperilaku yang baik dalam rangka memperbaiki keadaan gizi pada anaknya. Dalam hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Picauly (2013) di Kupang dan Sumba Timur, NTT. menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan yang rendah memiliki peluang mengalami stunting sebesar 0,049 kali lebih besar dibandingkan ibu dnegan pendidikan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu memiliki pengaruh pada peluang terjadinya stunting.

c. Pekerjaan

Pada penelitian ini diketahui bahwa dari 30 ibu hampir seluruh (86,7%) memiliki pekerjaan mengurus rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraini, dkk (2020) bahwa sebagian besar (73.7%) responden pekerjaannya adalah ibu rumah tangga sebanyak responden 14 orang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Olsa, dkk (2017) bahwa hampir seluruh (78,4%) responden pekerjaannya adalah sebagai ibu rumah tangga sebanyak 182 orang responden. Hal ini sejalan dengan penelitian Picauly (2013) menyatakan bahwa ibu yang bekerja memiliki peluang anaknya mengalami stunting lebih besar

dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, dalam hal ini menunjukkan bahwa peluang anak yang mengalami stunting sebesar 3,623 pada ibu yang bekerja.

2. Rerata pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu

Hasil analisis rerata pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi didapatkan hasil 6,50 dan rerata setelah edukasi di dapatkan hasil 9,70. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa nilai *mean* pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi menggunakan media poster melalui whatsapp mengalami peningkatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Angraini, dkk (2020) terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi tentang stunting yaitu 4,95 dan setelah diberikan edukasi tentang stunting yaitu 7,89 artinya bahwa edukasi mempunyai pengaruh positif terhadap pengetahuan.

Pengetahuan merupakan hasil tau dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahaun dapat didapatkan dari orang lain , seperti mendengar melihat langsung dan melalui alat komunikasi seperti televisi, radio dan lain-lain (Notoatmodjo, 2012).

3. Rerata sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu

Hasil analisis rerata sikap ibu sebelum diberikan edukasi didapatkan hasil 32,97 dan rerata setelah edukasi di dapatkan hasil 39,70. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa nilai *mean* sikap ibu setelah diberikan edukasi menggunakan media poster melalui whatsapp mengalami peningkatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Angraini, dkk (2020) terdapat peningkatan rerata skor sikap sebelum diberikan edukasi tentang stunting yaitu 24,21 dan setelah diberikan edukasi tentang stunting yaitu 29,58. Dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan tentang stunting menggunakan flipchat (lembar balik) berpengaruh terhadap sikap ibu, semua responden mendapatkan nilai sikap positif.

Sikap merupakan kecenderungan bertindak dari individu berupa respons terhadap stimulus ataupun objek tertentu. Sikap menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus Yng Sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi seseorang. Jadi sikap bukanlah suatu tindakan ataupun aktivitas, tetapi merupakan suatu

kecenderungan untuk melakukan tindakan atau perilaku atau peran (Notoatmodjo, 2012).

4. Pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui dari uji wilcoxon didapatkan hasil $p\text{-value} = 0.000$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu setelah diberikan intervensi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari jurnal Wichitra yashya, dkk bogor 2019, dengan judul pengaruh penggunaan media sosial dan dukungan sosial online terhadap pengetahuan stunting. Metode penelitian ini menggunakan *model dua paths of influence* yang didasarkan pada teori SCT dari baduta. Pada model ini dilihat bagaimana penggunaan media dapat mempengaruhi perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung dengan termediasi sosial. Hasil penelitian, penggunaan media sosial berpengaruh positif pada pengetahuan tentang stunting.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengguna *Whatsapp Group* berpengaruh positif pada pengetahuan stunting jika untuk mengakses dukungan sosial online. Dukungan sosial online ini bersifat komplementer atau melengkapi dukungan yang sudah mereka peroleh secara offline tersebut. Dukungan lingkungan memiliki pengaruh langsung tanpa dimediasi oleh dukungan sosial online.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari jurnal Mohammed Jawad, dkk, London (2015), menyatakan media sosial adalah media populer komunikasi dan sumber informasi secara berkala untuk pengguna internet, termasuk berguna dalam memberikan informasi kesehatan. Sosial media yang layak, canbe relatif sumber daya nonintensive, dan cenderung efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan Hamimah (2019) dengan judul Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video *Explainer* Berbasis *Sparkol Videoscribe* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu tentang stunting sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan melalui media *video explainer* berbasis *Sparkol Videoscribe* yaitu nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$).

5. Pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui dari uji *wilcoxon* didapatkan didapatkan hasil $p\text{-value} = 0.000$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu setelah diberikan intervensi.

Perubahan sikap pada responden ini tidak terlepas dari proses pengetahuan yang meningkat. Ibu yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu, kemudian memahami akan menjadikan pola sikap dan tindakan yang ikut berubah. Responden bersikap menjadi baik setelah mengetahui apabila tidak merubah sikap. Dengan sikap yang baik ini maka ditinjau dari skor menjadi meningkat dan juga jumlah responden yang bersikap baik juga meningkat. Mubarak (2017), sikap merupakan predisposisi tindakan atau perilaku dan belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas. Penelitian Wati (2011) yang meneliti mengenai penyuluhan terhadap Ibu yang memiliki anak stunting di Bulukantil Surakarta menyimpulkan terdapat perubahan sikap dari ibu setelah dilakukan penyuluhan.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek. Sikap secara nyata menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2018).

Perubahan sikap ini disebabkan ibu-ibu mau memperhatikan pesan-pesan yang disampaikan melalui *whatsapp group*. Menurut Krathwohl dalam Ngatimin (2018) bahwa "*Affective Domain*" terdiri dari lima tingkatan. Kedalaman sikap yang ingin diukur peneliti. Tingkatan sikap ini ditandai dengan sadarnya seseorang akan adanya nilai baru dalam diri responden tetapi nilai itu belum merupakan nilai khas bagi responden. Sikap responden setelah dianalisis menunjukkan bahwa informasi berperan dalam menunjang perubahan perilaku seseorang. Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu Informasi yang diterima melalui media cetak, elektronik, pendidikan/penyuluhan, buku-buku dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga ia akan biasa memperbaiki atau merubah perilakunya menjadi lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu masih memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Pada penelitian ini dilakukan saat kegiatan posyandu, sehingga mengikuti jadwal posyandu yang ada di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu, sehingga penelitian memerlukan waktu beberapa hari
2. Pada saat penelitian banyak ibu yang tidak datang dikarenakan ketidaktahuan ibu mengenai jadwal posyandu yang diganti karena hujan
3. Pada saat *pre-test* dan *post-test* ada responden yang mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner sehingga peneliti membantu membacakan dan menanyakan jawaban ke responden.
4. Ada satu ibu yang tidak memiliki whatsapp sehingga peneliti mencari responden baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di Puskesmas penurunan Kota Bengkulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu adalah setengah berusia 30-45 tahun. Pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA. Sedangkan pekerjaan responden hampir seluruh memiliki pekerjaan mengurus rumah tangga.
2. Adanya peningkatan rerata pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* tentang stunting
3. Adanya peningkatan rerata sikap ibu sebelum diberikan edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* tentang stunting
4. Ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu mengalami peningkatan .
5. Ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media poster melalui *whatsapp group* terhadap sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota mengalami peningkatan

B. Saran

1. Instansi Pelayanan Kesehatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting menggunakan media yang efektif sehingga bisa dilakukan deteksi dini mengenai stunting.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu Jurusan Promosi Kesehatan, dalam rangka upaya peningkatan terhadap pengetahuan dan sikap stunting melalui media poster dengan memanfaatkan *whatsapp group*
3. Manfaat Bagi Peneliti Lainnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan sumber acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengetahuan dan sikap stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Gafi, A., Hidayat, W., & Tarigan, F. L. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Rokok Di Sma Negeri 13 Medan. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 3(2), 281-290.
- Ali, P. dan Bahruji. (2019). *Draft Awal Rancangan RPJMN Teknokratik 2020-2024 Pembangunan Kesehatan*. 2019: Kementerian Kesehatan RI.
- Anggraini, D. D., Sari, M. H. N., Ritonga, F., Yuliani, M., Wahyuni, W., Amalia, R., ... & Winarso, S. P. (2020). *Konsep Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.
- Angraini, W. Pratiwi, B. A. Amin, M. Yuniarti, R. Febriawati, H. & Shaleh, M. I. (2020). *Edukasi Kesehatan Stunting di Kabupaten Bengkulu Utara*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 30-36.
- Aridiyah, F. O. Rohmawati, N. Ririanty, M. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan*. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, volume: 3, Nomor : 1. Universitas Jember. Jember
- Ary Widayani, L. G. (2020). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Cepat Saji Pada Siswa Sma Negeri 8 Denpasar (Doctoral dissertation, Poltekkes Denpasar)*.
- Dewi, Ratna; Evrianasari, Nita; Yuviska, Ike Ate. (2020). *Kadar Hb, Lila Dan Berat Badan Ibu Saat Hamil Berisiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun*. *Jurnal Kebidanan*, 57-64.
- Dinkes Kota Bengkulu. (2019). *Profil Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2019*. Bengkulu: Dinkes Kota.
- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2019*. Bengkulu: Dinkes Provinsi.
- Ferdiana, Suci. (2020). *Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi SI Ilmu Gizi kesehatan Surabaya selama masa pandemi corona virus disease (Covid-19)*. *Indonesian Journal Of Science Learning*, 05-12.
- Galasso, E. Wagstaff, A. (2017). *The Economic Costs of Stunting and How to Reduce Them*. Word Bank Group.
- Hamimah, H., & Azinar, M. (2020). *Penyuluhan Kesehatan melalui Media Video Explainer Berbasis Sparkol Videoscribe terhadap Pengetahuan Ibu*. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(4), 533-542.
- Issuryanti, M., & Widyandana, H. E. (2017). *Pengaruh Edukasi Melalui Media Whatsapp Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif*. *Universitas Gadjah Mada*.
- Jatmika, S. M. D. (2019). *Buku Ajar Pengembang Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
- Jawad, M., Abass, J., Hariri, A., & Akl, E. A. (2015). *Social media use for public health campaigning in a low resource setting: the case of waterpipe tobacco smoking*. *BioMed research international*, 2015.

- Lamid, Astuti. (2015). Masalah Kependekan (Stunting) pada Anak Balita : *Analisis Prospek Penanggulangannya di Indonesia*. Bogor: IPB Press
- Lubis, E. E. (2017). *Penggunaan Media Online Whatsapp dalam Aktivitas Komunikasi ODOJ dalam Meningkatkan Tilawah*. 2(1), 1-15
- Martony, O. (2020). Dampak Konsumsi Makanan Organik Dalam Meningkatkan Gizi Masyarakat: Sebuah Tinjauan.
- Muhammad Jawad Mughniyah, "Fiqh lima Madzhab", Penerjemah: Afif Muhammad, Jakarta: Basrie Press, 1994
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Puskarya
- Megawati, M., Suriah, S., Ngatimin, R., & Yani, A. (2018). Edukasi TB Paru pengetahuan sikap kader Posyandu melalui permainan simulasi monopoli. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 1(1), 5-11.
- Nabawiyah, H. Probosuseno. Rahmawati, N. T. (2019). *Pengaruh Puasa Dua Kali Seminggu Terhadap Berat Tubuh Dan Persen Massa Lemak Dengan Pemantauan Melalui Whatsapp Di Yogyakarta*. *Journal of The Indonesian Nutrition Association*, 42(1):23-30.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosiologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Notoatmodjo, S., Kasiman, S., & Kintoko Rohadi, R. (2018). Patient's Behaviour with Coronary heart disease Viewed from Socio-Cultural aspect of Aceh Society in Zainoel Abidin Hospital. In *MATEC Web of Conferences* (Vol. 150, p. 05065). EDP Sciences.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, Nesi. Franciska, Yunetra. (2012). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Selemba Medika.
- Nursalam, N. I. D. N. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Olsa, dkk. 2017. *Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Volume:6. Nomor:3. Universitas Andalas. Padang
- Pitarto estu. (2017). *Poster digital dengan smartphone* penerbit: B-BOOK
- Ramayulis, Rita. Kresnawan, Triyani. Iwaningsih, Sri. Rochani, Susulo, Nur'aini. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI). (2018). *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus
- Riset Kesehatan Dasar. (2013). Jakarta: Kemenreian Kesehatan RI
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Jakarta: Kemenreian Kesehatan RI
- RPJMN 2015-2019. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Rauf, A., Imran, M., Suleria, H. A. R., Ahmad, B., Peters, D. G., & Mubarak, M. S. (2017). A comprehensive review of the health perspectives of resveratrol. *Food & function*, 8(12), 4284-4305.
- Sanjaya, Dkk. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadia Media Group
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan Panutan Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Sekretariat Wakil Presiden RI. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Volume 1, 2 dan 3*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TN2PK).
- Sekretariat wakil presiden RI. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) periode 2018-2024*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.
- Siregar, P. A. (2020). *Promosi Kesehatan. Buku Ajar*. Medan: Universitas Islam Negeri Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Siringoringo, E. T. Syauqy, A. Panunggal, B. Purwanti, R. Widyastuti, N. (2020). *Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta*. *Journal Of Nutrition Collage*, 54-62.
- Sukrillah, A. Ratnamulyani, I. Kusumadinata, A. (2017). *Pemanfaatan Media Sosial Use the "Insert Citation" button to add citations to this document*.
- Utami, A. D. F. (2020). Pengaruh Edukasi Melalui Media Video dan Teks pada Grup Whatsapp Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI di Kota Medan.
- Unicef. (2013). *Stunting Problems and Intervention to Privens Stunting*.
- Whatsapp. (2019). *Whatsapp*. 1-11
- Wati, R. (2011). Pengaruh pemberian penyuluhan PHBS tentang mencuci tangan terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan pada siswa kelas V di SDN Bulukantil Surakarta.
- Yensy, N. A. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, vol. 5 No.2.
- Yusuf, A. M. (2019). *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yasya, W., Muljono, P., Seminar, K. B., & Hardinsyah, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Dan Dukungan Sosial Online Terhadap Perilaku Pemberian Air Susu Ibu. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 23(1), 71-86.

L

A

M

P

I

R

A

N

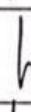
LEMBAR KONSULTASI

Nama pembimbing I : Dino Sumaryono, SKM.,MPH

Nama Mahasiswa : Syntia Yudistira

NIM : P05170017081

Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting Di Puskesmas Penurunan Kota

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 28 Agustus 2020	Konsultasi Judul	Acc Judul	
2.	Kamis, 10 September 2020	Konsul Bab I	Perbaiki susunan latar belakang dan perbaikan data	
3.	Rabu, 16 September 2020	Konsul Bab I	Tambahkan data pendukung dan Data Variabel yang diteliti	
4.	Senin, 19 September 2020	Konsul Bab II	Tambahkan Teori stunting, teori L. Green, teori whatsapp dan perbaiki kerapihan penulisan	
5.	Senin, 05 Februari 2021	Konsul Bab III	Perbaiki survy awal, populasi, sampel dan story boar	
6.	Kamis, 18 Februari 2021	Konsul Bab I,II,III,dan pedoman wawancara	Acc Bab I,II,III	
7.	Jum'at, 9 April 2021	Konsul revisi ujian proposal penelitian	Acc revisi ujian proposal	
8.	Rabu, 23 Juni 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	Membuat BAB IV dan BAB V	
9.	Kamis, 24 Juni 2021	Konsul BAB I, II, III, IV dan BAB V	Membuat BAB IV dan BAB V	
10.	Rabu, 07 Juli 2021	Konsul BAB IV	Perbaiki BAB IV dan V	

11.	Senin, 26 Juli 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan abstrak, dan kerapihan penulisan	↓
12	Rabu, 28 juli 2021	Konsul abstrak	Acc Skripsi	↓

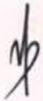
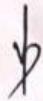
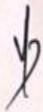
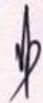
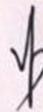
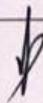
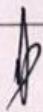
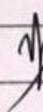
LEMBAR KONSULTASI

Nama pembimbing I : Ismiati, SKM, M.Kes

Nama Mahasiswa : Syntia Yudistira

NIM : P05170017081

Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting Di Puskesmas Penurunan Kota

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 28 Agustus 2020	Konsultasi Judul	Acc Judul	
2.	Kamis, 10 September 2020	Konsul Bab I	Perbaiki susunan latar belakang dan perbaikan data	
3.	Rabu, 16 September 2020	Konsul Bab I	Tambahkan data pendukung dan Data Variabel yang diteliti	
4.	Senin, 19 September 2020	Konsul Bab II	Tambahkan Teori stunting, teori L. Green, teori whatsapp dan perbaiki kerapihan penulisan	
5.	Senin, 05 Februari 2021	Konsul Bab III	Perbaiki survy awal, populasi, sampel dan story boar	
6.	Kamis, 18 Februari 2021	Konsul Bab I,II,III,dan pedoman wawancara	Acc Bab I,II,III	
7.	Kamis, 25 Februari 2021	Konsul revisi ujian proposal penelitian	Acc revisi ujian proposal	
8.	Rabu, 07 Juli 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	Membuat BAB IV dan BAB V	
9.	Kamis, 08 Juli 2021	Konsul BAB I, II, III, IV dan BAB V	Membuat BAB IV dan BAB V	
10.	Senin, 12 Juli 2021	Konsul BAB IV	Perbaiki BAB IV dan V	

11.	Rabu , 14 Juli 2021	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan abstrak	
12	Kamis, 15 juli 2021	Konsul perbaikan abstrak	Acc Skripsi	

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Semester pertama					Semester Kedua							
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
I	Pendahuluan													
	Mengidentifikasi masalah													
	Pengambilan judul													
	Pembuatan Proposal													
	Ujian Proposal													
	Perbaikan Proposal													
	Pengurusan Surat Izin													
II	Pelaksanaan Penelitian													
	Pengolahan Data													
III	Penyusunan Laporan													
	Seminar Hasil													
	Perbaikan Seminar Hasil													

SURAT PENGANTAR
PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Ibu (Informan)

Di

Tempat

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syntia Yudistira

NIM : P05170017081

Adalah mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu”

Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Sehingga kami mohon untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan yang kalian miliki dan kerahasiaan identitas terjaga. Kami harapkan semua ibu bersedia tanpa paksaan untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasi yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Juni 2021

Peneliti

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jumlah Anak Hidup :
7. Alamat :
8. Nomor Whatsapp :

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud, tujuan dan prosedur penelitian oleh peneliti, maka saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu”. Persetujuan ini atas kemauan saya sendiri tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun, saya menyadari informasi yang saya berikan akan bermanfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga bermanfaat demi terlaksananya penelitian ini.

Bengkulu, Juni 2021

Responden

(.....)

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP GRUP SEBAGAI MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG STUNTING PADA ANAK DI ERA PANDEMI

TAHUN 2020

I. KETERANGAN RESPONDEN

- A. NO. RESPONDEN :
- B. NAMA IBU :
- C. USIA :
- D. PENDIDIKAN TERAKHIR : *isilah dengan pilihan nomor dibawah ini :
- 01. SD
 - 02. SMP
 - 03. SMA
 - 04. D3
 - 05. S1/D4
 - 06. S2
 - 07. S3
- E. PEKERJAAN : *isilah dengan pilihan nomor dibawah ini :
- 01. BELUM/TIDAK BEKERJA
 - 02. MENGURUS RUMAH TANGGA
 - 03. PEGAWAI NEGERU SIPIL
 - 04. TNI/POLRI
 - 05. PETANI/PEKEBUN
 - 06. KARYAWAN SWASTA
 - 07. KARYAWAN BUMN/BUMD
 - 08. WIRAUSAHA/WIRASWASTA
 - 09. Lainnya (sebutkan): _____
- F. Nomor Whatsapp :

II. PENGETAHUAN IBU

Berilah tanda silang (✖) pada jawaban yang anda anggap paling benar !

1. Apa yang ibu ketahui tentang *stunting* ?
 - a. **Kondisi gagal tumbuh pada anak sehingga anak lebih terlalu pendek pada seusiannya**
 - b. Kondisi penyakit pada anak sehingga menyebabkan anak gagal tumbuh
 - c. Kondisi kelainan sehingga menyebabkan penyakit yang membuat anak pendek untuk usianya
2. Bagaimana cara ibu untuk mengetahui anak tergolong *stunting* ?
 - a. **Mengukur tinggi badan anak**
 - b. Mengukur panjang kaki anak
 - c. Mengukur berat badan anak
3. Berikut yang tidak termasuk penyebab *stunting* pada anak adalah ?
 - a. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pola asuh anak
 - b. Faktor kurangnya gizi pada anak
 - c. **Faktor keturunan**
4. Apa ciri-ciri *stunting* pada anak ?
 - a. Nafsu makan anak menurun
 - b. **Tinggi badan anak lebih pendek dibandingkan anak lain seusianya**
 - c. Berat badan anak lebih kurus dibanding anak lain seusianya
5. Bagaimana dampak yang akan terjadi pada anak yang mengalami *stunting* ?
 - a. **Kemampuan belajar anak rendah**
 - b. Anak menjadi pemalu
 - c. Anak menjadi mudah lelah
6. Apa dampak jangka panjang akibat *stunting* pada anak saat dewasa ?
 - a. Beresiko terkena penyakit TBC
 - b. Beresiko terkena penyakit malaria
 - c. **Beresiko terkena penyakit diabetes**
7. sampai usia berapakah hanya ASI Eksklusif saja yang diberikan pada bayi?
 - a. 0-4 bulan
 - b. **0-6 bulan**
 - c. 0-8 bulan
8. Apa saja ciri-ciri *stunting* pada anak yang beranjak remaja...
 - a. Anak lebih aktif

- b. Pubertas terhambat**
 - c. Anak memiliki badan yang gemuk
9. Pencegahan stunting dilakukan sejak masa kehamilan dengan cara ...
- a. Makan makan yang mahal
 - b. Rajin mengkonsumsi sayur saja
 - c. Memenuhi gizi selama masa kehamilan**
10. Pencegahan anak *stunting* dapat dilakukan dengan cara?
- a. Berkonsultasi dengan petugas kesehatan**
 - b. Mengkonsumsi suplemen peninggi badan
 - c. Berolahraga secara teratur

Sumber : Modifikasi dari literatur

Prakoso (2020), Mamonto (2019), Simbolon (2019)

III. SIKAP IBU

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap paling benar !

No.	PERTANYAAN SIKAP	JAWABAN			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya akan memberikan ASI saja pada anak sejak baru lahir sampai umur 6 bulan				
2.	Menurut pendapat saya anak balita perlu diberi aneka ragam makanan agar zat gizinya tercukupi				
3.	Sebelum menyuapi anak balita saya akan selalu mencuci tangan saya dengan sabun				
4.	Saya selalu mencuci peralatan makan anak saya dengan bersih				
5.	Menurut saya memberikan makanan kepada balita yang penting anak kenyang				
6.	Anak yang baru berusia 20 bulan makan sayuran, ikan/lauk dan nasi dengan porsi yang tepat setiap hari				
7.	Ibu hanya memberikan ASI saja kepada anaknya yang baru berusia 5 bulan				
8.	Anak pada usia di atas 6 bulan di berikan ASI dan makanan pendamping ASI				
9.	Keluarga mendukung masa kehamilan dengan rutin melakukan pelayanan kesehatan				
10.	Menurut saya dalam memilih makanan untuk balita yang penting adalah makanan yang bergizi				

Sumber : Modifikasi dari literatur

Prakoso (2020), Mamonto (2019), Simbolon (2019) dan Andriyanti (2017)

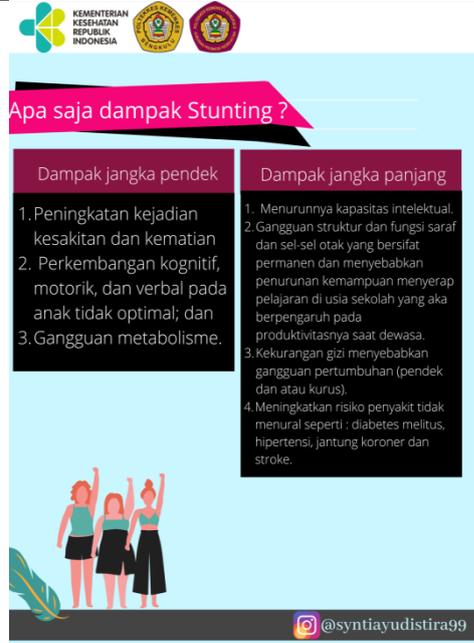
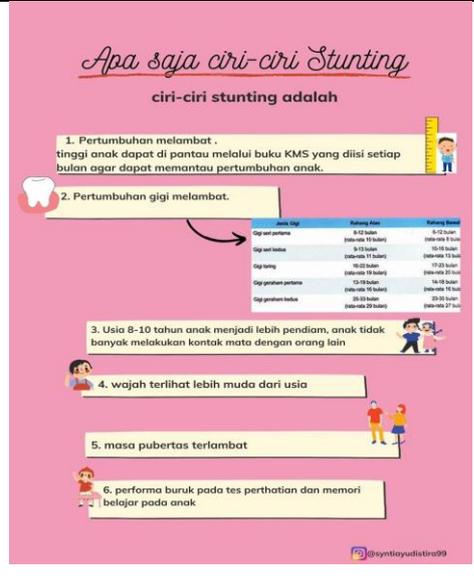
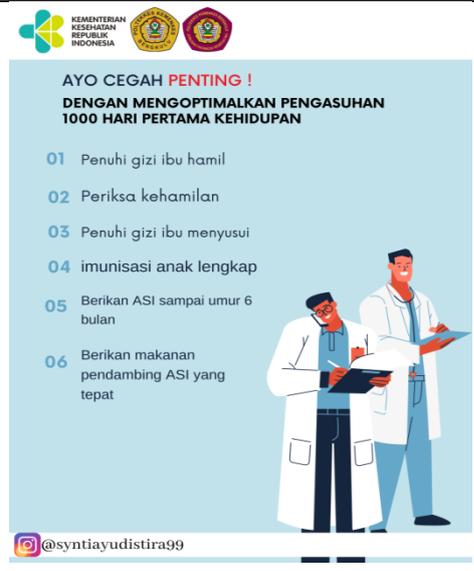
STORY BOARD

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA POSTER MELALUI WHATSAPP GROUP TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG STUNTING DI PUSKESMAS PENURUNAN KOTA BENGKULU

A. Media Poster

1. Pengetahuan

Hari	Isi	keterangan	Waktu	Gambar
Pertama	Pengertian stunting	Pada hari pertama poster memuat materi mengenai pengertian stunting. Poster dalam bentuk digital (foto) atau dalam j.peg yang akan di shere di whatsapp group.	19.00 WIB	<p>The poster has a blue background. At the top left are logos for the Indonesian Ministry of Health and local health offices. The main text asks 'masih tidak peduli Stunting?' and defines stunting as a growth failure condition in children due to inadequate nutrition. A cartoon girl is shown reading a book. The Instagram handle @syntiayudistira99 is at the bottom right.</p>
Kedua	Penyebab stunting	Pada hari kedua poster memuat materi mengenai penyebab terjadinya stunting. Poster dalam bentuk digital (foto) atau dalam j.peg yang akan di shere di whatsapp group.	19.00 WIB	<p>The poster has a blue background. At the top left are logos for the Indonesian Ministry of Health and local health offices. The main title is 'Apa penyebab Stunting?'. Below it, a list of four causes is shown with small icons: 1. Kurang pengetahuan tentang kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan dan kurang mendapatkan ASI Eksklusif; 2. Kurangnya akses ke makanan bergizi; 3. terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan Ante Natal Care (ANC); 4. kurangnya akses air bersih dan sanitasi. A cartoon girl is shown reading a book. The Instagram handle @syntiayudistira99 is at the bottom right.</p>

<p>Ketiga</p>	<p>Dampak stunting</p>	<p>Pada hari ketiga poster memuat materi mengenai dampak dari stunting stunting, terbagi menjadi dua yaitu dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Poster dalam bentuk digital (foto) atau dalam j.peg yang akan di shere di whatsapp group.</p>	<p>19.00 WIB</p>	 <p>Apa saja dampak Stunting ?</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Dampak jangka pendek</th> <th>Dampak jangka panjang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian 2. Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal; dan 3. Gangguan metabolisme. </td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya kapasitas intelektual. 2. Gangguan struktur dan fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran di usia sekolah yang aka berpengaruh pada produktivitasnya saat dewasa. 3. Kekurangan gizi menyebabkan gangguan pertumbuhan (pendek dan atau kurus). 4. Meningkatkan risiko penyakit tidak menural seperti : diabetes melitus, hipertensi, jantung koroner dan stroke. </td> </tr> </tbody> </table> <p>@syntiayudistira99</p>	Dampak jangka pendek	Dampak jangka panjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian 2. Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal; dan 3. Gangguan metabolisme. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya kapasitas intelektual. 2. Gangguan struktur dan fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran di usia sekolah yang aka berpengaruh pada produktivitasnya saat dewasa. 3. Kekurangan gizi menyebabkan gangguan pertumbuhan (pendek dan atau kurus). 4. Meningkatkan risiko penyakit tidak menural seperti : diabetes melitus, hipertensi, jantung koroner dan stroke. 														
Dampak jangka pendek	Dampak jangka panjang																					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian 2. Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal; dan 3. Gangguan metabolisme. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya kapasitas intelektual. 2. Gangguan struktur dan fungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran di usia sekolah yang aka berpengaruh pada produktivitasnya saat dewasa. 3. Kekurangan gizi menyebabkan gangguan pertumbuhan (pendek dan atau kurus). 4. Meningkatkan risiko penyakit tidak menural seperti : diabetes melitus, hipertensi, jantung koroner dan stroke. 																					
<p>Keempat</p>	<p>Ciri-ciri stunting</p>	<p>Pada hari keempat poster memuat materi mengenai ciri-ciri stunting. Menjelaskan tentang ciri-ciri anak yang mengalami stunting. Poster dalam bentuk digital (foto) atau dalam j.peg yang akan di shere di whatsapp group.</p>	<p>19.00 WIB</p>	 <p>Apa saja ciri-ciri Stunting ciri-ciri stunting adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan melambat . tinggi anak dapat di pantau melalui buku KMS yang diisi setiap bulan agar dapat memantau pertumbuhan anak. 2. Pertumbuhan gigi melambat. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Gigi</th> <th>Perkembangan</th> <th>Perkembangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Gigitan pertama</td> <td>8-12 bulan (rata-rata 10 bulan)</td> <td>16-20 bulan (rata-rata 18 bulan)</td> </tr> <tr> <td>Gigitan kedua</td> <td>9-12 bulan (rata-rata 11 bulan)</td> <td>17-20 bulan (rata-rata 19 bulan)</td> </tr> <tr> <td>Gigitan ketiga</td> <td>10-12 bulan (rata-rata 11 bulan)</td> <td>18-20 bulan (rata-rata 19 bulan)</td> </tr> <tr> <td>Gigitan keempat</td> <td>12-18 bulan (rata-rata 15 bulan)</td> <td>18-20 bulan (rata-rata 19 bulan)</td> </tr> <tr> <td>Gigitan kelima</td> <td>18-24 bulan (rata-rata 20 bulan)</td> <td>20-24 bulan (rata-rata 22 bulan)</td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> 3. Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, anak tidak banyak melakukan kontak mata dengan orang lain 4. wajah terlihat lebih muda dari usia 5. masa pubertas terlambat 6. performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar pada anak <p>@syntiayudistira99</p>	Jenis Gigi	Perkembangan	Perkembangan	Gigitan pertama	8-12 bulan (rata-rata 10 bulan)	16-20 bulan (rata-rata 18 bulan)	Gigitan kedua	9-12 bulan (rata-rata 11 bulan)	17-20 bulan (rata-rata 19 bulan)	Gigitan ketiga	10-12 bulan (rata-rata 11 bulan)	18-20 bulan (rata-rata 19 bulan)	Gigitan keempat	12-18 bulan (rata-rata 15 bulan)	18-20 bulan (rata-rata 19 bulan)	Gigitan kelima	18-24 bulan (rata-rata 20 bulan)	20-24 bulan (rata-rata 22 bulan)
Jenis Gigi	Perkembangan	Perkembangan																				
Gigitan pertama	8-12 bulan (rata-rata 10 bulan)	16-20 bulan (rata-rata 18 bulan)																				
Gigitan kedua	9-12 bulan (rata-rata 11 bulan)	17-20 bulan (rata-rata 19 bulan)																				
Gigitan ketiga	10-12 bulan (rata-rata 11 bulan)	18-20 bulan (rata-rata 19 bulan)																				
Gigitan keempat	12-18 bulan (rata-rata 15 bulan)	18-20 bulan (rata-rata 19 bulan)																				
Gigitan kelima	18-24 bulan (rata-rata 20 bulan)	20-24 bulan (rata-rata 22 bulan)																				
<p>Kelima</p>	<p>Pencegahan stunting</p>	<p>Pada hari kelima poster memuat materi mengenai pencegahan stunting. Berupa tips-tips dalam pencegahan stunting. Poster dalam bentuk digital (foto) atau dalam j.peg yang akan di shere di whatsapp group.</p>	<p>19.00 WIB</p>	 <p>AYO CEGAH PENTING ! DENGAN MENOPTIMALKAN PENGASUHAN 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 01 Penuhi gizi ibu hamil 02 Periksa kehamilan 03 Penuhi gizi ibu menyusui 04 imunisasi anak lengkap 05 Berikan ASI sampai umur 6 bulan 06 Berikan makanan pendamping ASI yang tepat <p>@syntiayudistira99</p>																		

2. Sikap

Hari	Isi	keterangan	Waktu	Gambar
Kelima	Pencegahan stunting	Pada hari kelima poster memuat materi mengenai pencegahan stunting. Berupa tips-tips dalam pencegahan stunting. Poster dalam bentuk digital (foto) atau dalam j.peg yang akan di share di whatsapp group.	19.00 WIB	

B. Whatsapp

Intervensi menggunakan fitur whatsapp group. *Whatsapp group* sebagai wadah atau tempat melakukan edukasi dengan menggunakan poster digital (foto/j.peg) mengenai stunting yang akan dilakukan selama lima hari dengan pembahasan yang berbeda pada setiap harinya.

Cara membuat akun whatsapp :

1. Install atau unduh aplikasi whatsapp messenger lewat App store atau Playstore
2. Selanjutnya buka aplikasi whatsapp dan akan ada kolo, “*welcome to whatsapp*”, silahkan klik *agree & continue* untuk melanjutkan
3. Masukkan nomor hp yang masih aktif ke dalam kolom kontak yang mau digunakan, WA akan memakai nomor ini untuk verifikasi. Jika sudah klik done yang ada di pojok kanan atas.
4. Akan muncul informasi tentang nomor hp yang digunakan, silahkan pilih jawaban iya atau yes
5. Tunggu pesan teks konfirmasi masuk ke inbox SMS, kamu akan menerima pesan berisi 6 kode digit untuk verifikasi
6. Masukkan kode verifikasi tersebut ke Whatsapp
7. Selesai dan kamu sudah bisa menggunakan aplikaso whatsapp untuk mengirim pesan teks, telepon, video call dan sebagainya.

No	Pertanyaan	Pilihan	Jumlah Responden Memilih
1	Menurutmu, bagaimana kiriman foto dalam media sosial <i>Whatsapp Group</i> tentang “Stunting”?	Sangat Menarik	8
		Menarik	1
		Cukup	1
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	
2	Bagaimana dengan isi materi dalam kiriman foto di media sosial <i>Whatsapp Group</i> tentang “Stunting”?	Mudah Dipahami	7
		Dipahami	2
		Cukup	1
		Kurang Dipahami	
		Tidak Dipahami	
3	Bagaimana gambar dalam kiriman foto media sosial <i>Whatsapp Group</i> “Stunting”?	Sangat Menarik	7
		Menarik	3
		Cukup	
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	
4	Apa yang kamu sukai dari kiriman foto ”Stunting” di media sosial <i>Whatsapp Group</i> ?	Tulisan, Gambar dan Materi	4
		Tulisan dan Gambar Saja	6
		Tulisan Saja	
		Gambar Saja	
		Tidak Ada	
5	Bagaimana gambar-gambar yang terdapat dalam kiriman foto tentang ”HIV/AIDS”?	Sangat Menarik	3
		Menarik	7
		Cukup	
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	
6	Bagaimana ukuran tulisan dalam kiriman foto Media Sosial <i>Whastapp Group</i> tentang “Stunting”?	Sangat Mudah Dibaca	4
		Mudah Dibaca	3
		Cukup Terbaca	3
		Kurang Terbaca	
		Tidak Terbaca	
7	Bagaimana menurutmu pewarnaan dalam kiriman foto Media Sosial <i>Whatsapp Group</i> tentang “Stunting”	Sangat Menarik	8
		Menarik	2
		Cukup	
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	
8	Apakah setelah membaca kiriman foto Media Sosial <i>Whatsapp Group</i> tentang “Stunting” kamu berniat untuk mencegah Stunting?	Sangat Berniat Berniat Cukup Berniat	10

		Kurang Berniat	
		Tidak Berniat	
9	Bagaimana menurutmu tentang sampul kiriman foto Media Sosial <i>Whatsapp Group</i> tentang “Stunting”	Sangat Menarik	9
		Menarik	1
		Cukup	
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	
10	Secara keseluruhan apakah kamu menyukai kiriman foto Media Sosial <i>Whatsaap Group</i> tentang “Stunting”	Sangat Menarik	8
		Menarik	2
		Cukup	
		Kurang Menarik	
		Tidak Menarik	

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Ibu yang memiliki anak dengan usia 0-2 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Penurunan

Peneliti : Syntia Yudistira

Validator : Rizqi Darmawan, S.Tr. Kes

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kesederhanaan tata letak dengan menonjolkan unsur tertentu	✓	
2	Penempatan penjelasan diposisikan secara sederhana	✓	
3	Penulisan materi menggunakan kalimat yang ringkas	✓	
4	Ketepatan penggunaan istilah sehingga mudah dipahami	✓	
5	Kesederhanaan pemilihan kata	✓	
6	Terdapat hubungan erat antara berbagai unsur visual secara keseluruhan	✓	
7	Pemilihan gambar mendukung materi yang disampaikan	✓	
8	Desain keseluruhan sesuai dengan tema		✓
9	Sampul mencerminkan isi buku	✓	
10	Judul mencerminkan isi materi	✓	
11	Terdapat penekanan pada materi yang disampaikan	✓	
12	Kontribusi media dalam menarik perhatian siswa	✓	
13	Kontribusi media dalam mendorong minat siswa	✓	

14	Keseimbangan antara gambar dengan teks	✓	
15	Harmonisasi penataan komposisi unsur-unsur visual		✓
16	Garis mampu membantu siswa mengetahui batasan-batasan tiap gambar maupun teks	✓	
17	Garis luar pada desain mampu mengarahkan siswa untuk mempelajari materi dalam urutan-urutan khusus	✓	
18	Bentuk gambar dapat divisualisasikan menyerupai realita dalam kehidupan	✓	
19	Bentuk gambar dapat divisualisasikan secara jelas	✓	
20	Terdapat ruang yang membatasi gambar dengan teks sehingga tidak terkesan berdesak-desakan	✓	
21	Tidak ada ruang kosong yang berlebihan sehingga terkesan mubadzir	✓	
22	Kelayakan gambar cerita begambar yang digerakkan		
23	Kelayakan rangkaian konstruksi gambar pop up		
24	Kualitas ilustrasi warna mendukung desain		
25	Ketepatan pemilihan warna dalam teks	✓	

Sumber: Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010)

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Logo hanya di letak tanpa di bersihkan	1. Logo dibersihkan pinggirannya dan ukuran tiap poster sama
2.	Gambar dan tulisan Banyak di tempel	2. tolong di buat jangan di tempel

Komentar/ Saran:

1. Logo tolong di bersihkan pinggirnya (jangan di tempel)
2. Gambar dan tulisan ada yang di tempel tanpa di perhatikan letaknya

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk uji coba lapangan dengan televisi sesuai saran
(Mohon diliingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Bengkulu, 3 April 2021
Ahli Media



Rizqi Darmawan, S.Tr.Pes
NIP.

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Ibu yang memiliki anak dengan usia 0-2 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Penurunan

Peneliti : Syntia Yudistira

Validator :

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kebenaran konsep dalam menjelaskan materi	✓	
2	Kebenaran istilah dalam menjelaskan materi	✓	
3	Kebenaran contoh dalam menjelaskan materi	✓	
4	Penyusunan materi sesuai perkembangan zaman	✓	
5	Penyusunan materi sesuai dengan perkembangan keilmuan	✓	
6	Materi disusun secara sistematis	✓	
7	Materi disusun secara logis	✓	
8	Relevansi materi stunting dengan	✓	
9	Relevansi materi stunting dengan	✓	
10	Materi yang disajikan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman ibu	✓	
11	Materi yang disajikan dapat merangsang kemampuan ibu untuk berpikir lebih runtut	✓	

12	Kontribusi materi dalam meningkatkan sikap ibu	✓	
13	Materi yang disajikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis ibu	✓	
14	Materi yang disajikan dapat meningkatkan kepekaan sosial ibu	✓	
15	Materi yang disajikan sesuai dengan taraf berpikir ibu	✓	
16	Penyusunan materi sesuai dengan karakteristik psikologis ibu	✓	
17	Materi yang disajikan dapat menimbulkan keingintahuan ibu lebih lanjut	✓	
18	Materi yang disajikan menimbulkan dorongan lebih tinggi untuk belajar aktif	✓	
19	Kontribusi materi dalam memberikan motivasi belajar bagi ibu	✓	
20	Kontribusi materi dalam pembelajaran yang menyenangkan	✓	

Sumber: Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008)

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar/ Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

- ① Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Mohon dilingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Bengkulu, Mei 2021
Ahli Materi



Juwita Febrina Yanah Anad. 62
NIP. 1991.0201.201502.2001

Dokumentasi Kegiatan

Foto kegiatan : tahap *pre-test* yang dilakukan di posyandu dan datang ke rumah warga pada tanggal 3, 7 dan 8 juni 2021



Pre test pada tanggal 3 juni 2021

Pre test pada tanggal 7 juni 2021

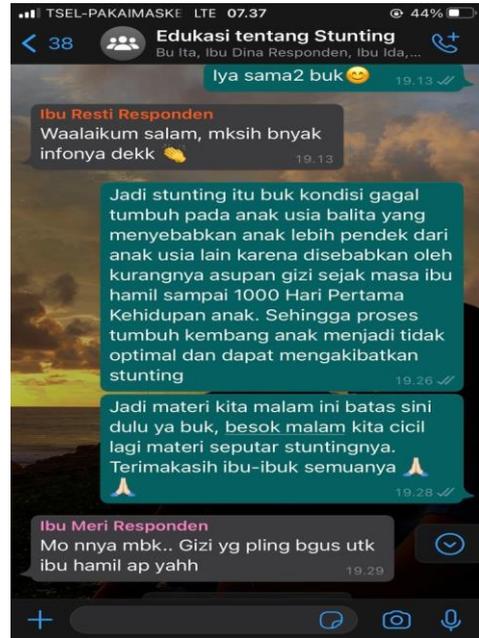


Pre test pada tanggal 9 juni 2021



Foto kegiatan : tahap intervensi edukasi dengan media poster melalui whatsapp group tentang stunting. dilakukan selama 5 hari dari tanggal 10-14 juni 2021

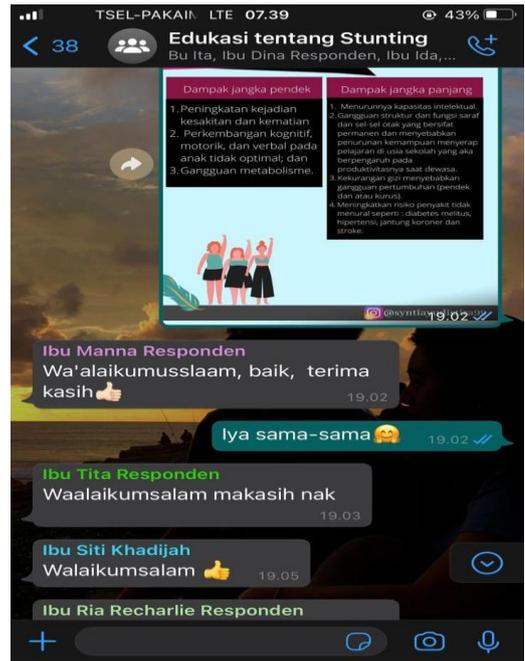
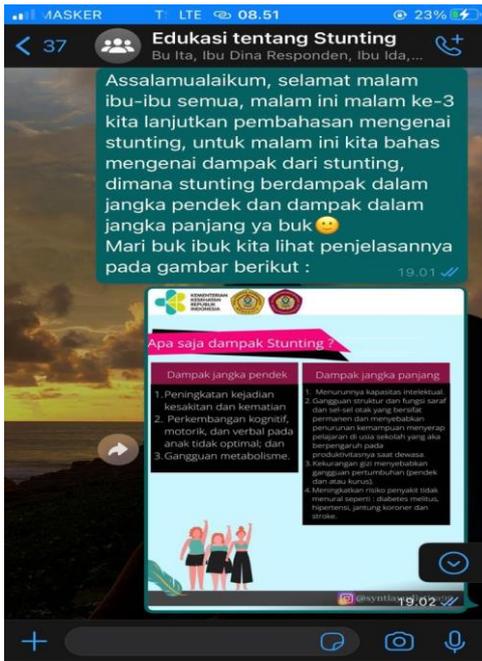
Hari ke-1 membahas pengertian stunting



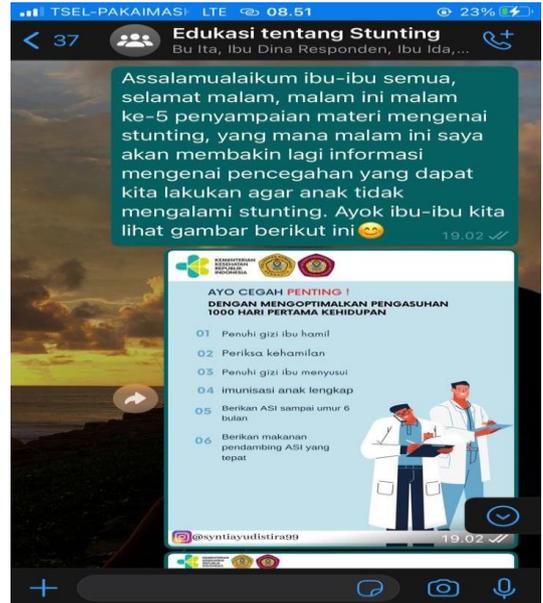
Hari ke-2 membahas penyebab stunting



Hari ke-3 membahas dampak stunting



Hari ke-4 membahas ciri-ciri stunting



Hari ke-5 membahas pencegahan stunting

Foto kegiatan : tahap review materi yang sudah di berikan di group whatsapp. Dilakukan pada tanggal 15 juni 2021

Hari ke-6 mereview materi tentang stunting

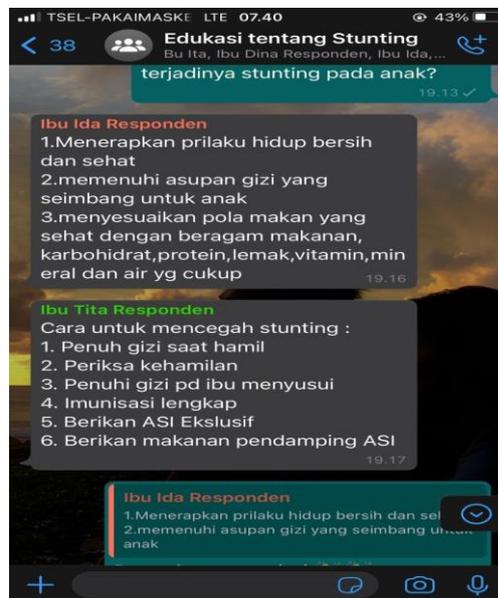


Foto kegiatan : tahap post-test membagikan lembar kuesioner kepada responden dengan cara kerumah satu-satu. Dilakukan pada tanggal 17 juni 2021



No.	Demografi			
	Umur	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
1	30	1	3	2
2	26	1	2	2
3	28	1	3	2
4	27	1	3	2
5	29	1	1	2
6	30	1	3	2
7	29	1	3	2
8	30	1	3	2
9	32	1	3	2
10	28	1	3	2
11	29	1	3	2
12	27	1	5	2
13	27	1	3	8
14	30	1	4	2
15	29	1	3	2
16	32	1	4	2
17	31	1	3	2
18	30	1	5	9
19	25	1	3	2
20	29	1	3	2
21	28	1	3	2
22	32	1	2	2
23	33	1	3	2
24	29	1	5	9
25	37	1	2	2
26	31	1	3	2
27	34	1	3	3
28	34	1	3	2
29	25	1	5	2
30	31	1	3	2

No.	Jawaban Variabel Pengetahuan (Pretest)										Jumlah	Jawaban Variabel Pengetahuan (Posttes)										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
4	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
5	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
6	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
7	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
9	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
10	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
26	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
30	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Jumlah	16	26	10	26	10	10	25	28	29	15	195	30	30	30	30	26	26	30	30	30	29	291

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Umur	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	6.7	6.7	6.7
	26	1	3.3	3.3	10.0
	27	3	10.0	10.0	20.0
	28	3	10.0	10.0	30.0
	29	6	20.0	20.0	50.0
	30	5	16.7	16.7	66.7
	31	3	10.0	10.0	76.7
	32	3	10.0	10.0	86.7
	33	1	3.3	3.3	90.0
	34	2	6.7	6.7	96.7
	37	1	3.3	3.3	100.0
	Total		30	100.0	100.0

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	3.3	3.3	3.3
	SMP	3	10.0	10.0	13.3
	SMA	20	66.7	66.7	80.0
	D3	2	6.7	6.7	86.7
	D4/S1	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengurus Rumah tangga	26	86.7	86.7	86.7
	Pegawai Negeri Sipil	1	3.3	3.3	90.0
	Wiraswasta/Wirausaha	1	3.3	3.3	93.3
	Lainnya	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengpre	Pengpost	Sikappre	Sikappost
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	6.50	9.70	32.97	39.70
	Std. Deviation	.682	.596	2.930	.466
Most Extreme Differences	Absolute	.368	.459	.096	.440
	Positive	.368	.307	.096	.260
	Negative	-.232	-.459	-.082	-.440
Kolmogorov-Smirnov Z		2.017	2.516	.523	2.411
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.000	.947	.000

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pengpre	Pengpost	Sikappre	Sikappost	
N	30	30	30	30	
Normal Parameters ^a	Mean	6.50	9.70	32.97	39.70
	Std. Deviation	.682	.596	2.930	.466
Most Extreme Differences	Absolute	.368	.459	.096	.440
	Positive	.368	.307	.096	.260
	Negative	-.232	-.459	-.082	-.440
Kolmogorov-Smirnov Z	2.017	2.516	.523	2.411	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.000	.947	.000	

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengpost – Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pengpre Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
Ties	0 ^c		
Total	30		

a. Pengpost < Pengpre

b. Pengpost > Pengpre

c. Pengpost = Pengpre

Test Statistics^b

	Pengpost - Pengpre
Z	-4.868 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^b

	Pengpost - Pengpre
Z	-4.868 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sikappost - Sikappre	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. Sikappost < Sikappre

b. Sikappost > Sikappre

c. Sikappost = Sikappre

Test Statistics^b

	Sikappost - Sikappre
Z	-4.790 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.KEPK.M/039/05/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Syntia Yudistira
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

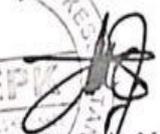
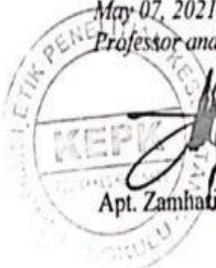
Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Grup Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Mei 2021 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2021.

This declaration of ethics applies during the period May 07, 2021 until August 07, 2021

May 07, 2021
Professor and Chairperson

Apt. Zamhaura Muslim, M.Farm.




KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



28 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/1960.../2/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesbangpol Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Syntia Yudistira
NIM : P05170017081
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085159060901
Tempat Penelitian : Puskesmas Penurunan
Waktu Penelitian : 1 bulan
Judul : Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui WhatsApp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan ~~terima~~ **terimakasih**.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 267 /B.Kesbangpol/2021

- Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan** : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1072/2/2021 Tanggal 22 April 2021 perihal izin penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

- Nama/ NIM : Syntia Yudistira/ P05170017081
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Wilayah Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 03 Juni 2021 s/d 03 Juli 2021
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- Dengan Ketentuan** :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 3 Juni 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu
u.b. Sekretaris

BUDI ANTONI, SE, M.S.
G K Pemta TK.1
NIP. 19771219 200604 1 014



28 Mei 2021

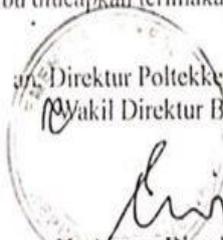
Nomor : : DM. 01.04/1961/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Syntia Yudistira
NIM : P05170017081
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085159060901
Tempat Penelitian : Puskesmas Penurunan
Waktu Penelitian : 1 bulan
Judul : Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui WhatsApp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.


Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik
Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 645 / D.Kes / 2021

Tentang
IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Nomor : DM.01.04/1072/2/2021 Tanggal 22 April 2021
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor :070/267/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 03 Juni 2021, Perihal : Izin Penelitian untuk penyelesaian tugas akhir (Skripsi) atas nama :

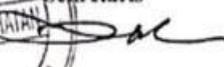
Nama : Syntia Yudistira
Npm : P05170017081
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Wilayah Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 03 Juni 2021 s/d. 03 Juli 2021

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 08 JUNI 2021

ANU-KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU
Sekretaris

ALZAN SUMARDI, S.Sos
Pembina / Nip. 196711091987031003

Tembusan :

- Ka. UPTD. PKM Penurunan Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514. 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



28 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/1962/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Syntia Yudistira
NIM : P05170017081
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085159060901
Tempat Penelitian : Puskesmas Penurunan
Waktu Penelitian : 1 bulan
Judul : Pengaruh Edukasi Dengan Media Poster Melalui WhatsApp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PENURUNAN
Jl. Putri Gading Cempaka Kel. Penurunan Kota Bengkulu..
Telp: 085378056006, Kode Pos : 38223
Email: pkmpenurunan01@gmail.com



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 445/ IPKM-PN/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melly Susanti, SE
NIP : 197505242006042004
Jabatan : plt Kepala UPTD Puskesmas Penurunan
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Penurunan
Menerangkan Bahwa :

No	Nama	NIP/NIM	Pangkat/ Golongan
1.	Syntia Yudistira	P05170017081	Mahasiswa

Telah Melaksanakan Penelitian dengan Judul "Pengaruh Edukasi dengan media poster melalui Whatsapp Group terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di puskesmas Penurunan Kota Bengkulu" di Wilayah Kerja Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu sesuai dengan Surat Permohonan Penelitian dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekes Kemenkes Bengkulu Nomor: DM.01.04/1962/2/2021 Tanggal 28 Mei 2021 dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor: 070/267/B.Kesbangpol/2021 tanggal 3 Juni 2021 dan Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Nomor: 070/645/D.Kes/2021 tanggal 8 Juni 2021, yang mana penelitiannya dilaksanakan terhitung mulai tanggal 3 Juni 2021 s/d 3 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Juni 2021
plt Kepala UPTD Puskesmas Penurunan

Melly Susanti, SE
NIP. 197505242006042004